

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *ECOPRINT* TERHADAP
PERKEMBANGAN BERPIKIR KREATIVITAS PADA MATA
PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA SISWA
DI KELAS V SDN 100280 DESA PARIGI
KECAMATAN DOLOK KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

SAPITRI HARAHAHAP
NIM : 2020500233

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *ECOPRINT* TERHADAP
PERKEMBANGAN BERPIKIR KREATIVITAS PADA MATA
PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA SISWA
DI KELAS V SDN 100280 DESA PARIGI
KECAMATAN DOLOK KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagai persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

SAPITRI HARAHAHAP

NIM : 2020500233

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *ECOPRINT* TERHADAP
PERKEMBANGAN BERPIKIR KREATIVITAS PADA MATA
PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA SISWA
DI KELAS V SDN 100280 DESA PARIGI
KECAMATAN DOLOK KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh :

SAPITRI HARAHAHAP
NIM : 2020500233

Pembimbing 1

Rahmadani Tanjung, M. Pd
NIP. 199106292019032008

Pembimbing II

Asfiana Harahap, M. Pd
NIP. 199409212020122009

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Padangsidempuan, 24 Juli 2024

An. Sapitri Harahap

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. Sapitri Harahap yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media *Ecoprint* terhadap Perkembangan Berpikir Kreativitas pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Siswa di Kelas V SDN 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang Munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 199106292019032008

PEMBIMBING II



Astiana Harahap, M.Pd
NIP. 199409212020122009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sapitri Harahap

NIM : 2020500233

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media *Ecoprint* terhadap Perkembangan Berpikir Kreativitas pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Siswa di Kelas V SD Negeri 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 18 September 2024

Saya yang menyatakan



Sapitri Harahap
NIM. 2020500233

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sapitri Harahap
NIM : 2020500233
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Pengaruh Penggunaan Media Ecoprint terhadap Perkembangan Berpikir Kreativitas pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Siswa di Kelas V SD Negeri 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 18 September 2024
Pebuat Pernyataan



Sapitri Harahap
NIM. 2020500233



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Ecoprint* terhadap
Perkembangan Berpikir Kreativitas pada Mata Pelajaran
Seni Budaya dan Prakarya Siswa di Kelas V SDN 100280
Desa Parigi
Nama : Sapitri Harahap
NIM : 2020500233
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, 25 Juli 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Lohya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sapitri Harahap
NIM : 2020500233
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Berpikir Kreativitas pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Siswa di Kelas V SDN 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

Anggota

Sekretaris

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 19940921 202012 2 009

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP. 19610323 199003 2 001

Nashran Azizan, M.Pd.
NIP. 19941111 202321 2 040

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang H Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 3 Oktober 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/80,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.45
Predikat : Sangat Memuaskan

ABSTRAK

Nama : Sapitri Harahap
NIM : 2020500233
Judul : **Pengaruh Penggunaan Media *Ecoprint* terhadap Perkembangan Berpikir Kreativitas pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Siswa di Kelas V SD Negeri 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran dan berpikir kreativitas SbdP siswa kelas V belum optimal. Hal ini disebabkan proses pembelajaran masih dominan menggunakan metode konvensional (metode ceramah), menulis dan hanya berpedoman pada buku guru dan buku siswa yang disediakan oleh sekolah saja. Untuk mengatasi rendahnya berpikir kreativitas siswa dapat digunakan media *ecoprint* yang mengharuskan siswa lebih termotivasi dan bersemangat untuk belajar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimanakah pengaruh penggunaan media *ecoprint* terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas V SD Negeri 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Perkembangan Berpikir Kreativitas pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Siswa di Kelas V SD Negeri 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara”. Hasil penelitian pada perkembangan berpikir kreativitas siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) setelah melakukan praktek pembuatan batik dengan teknik cetak dengan menggunakan media *ecoprint* yang dilaksanakan telah terbukti mengalami perkembangan. Hasil pengaruh penggunaan media *ecoprint* terhadap perkembangan kreativitas siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya siswa kelas V dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan variabel X berupa X_1 sebesar 1580 dengan nilai rata-rata sebesar 75 sedangkan nilai variabel Y berupa Y_1 sebesar 1920 dengan nilai rata-rata sebesar 91. Dengan demikian, jumlah nilai variabel X_1Y_1 sebesar 146000 dengan nilai rata-rata 6952. Selain itu, perbandingan nilai r_{xy} yakni $(0,775 > 0,433)$ dan $(0,775 > 0, 0.549)$. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) menyatakan ada pengaruh perkembangan kreativitas siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) dengan menggunakan media *ecoprint* siswa kelas V SD Negeri 100280 Parigi diterima.

Kata Kunci: *Perkembangan; Kreativitas; Media: Siswa; Ecoprint*

ABSTRACT

Name : Sapitri Harahap
Reg. Number : 2020500233
Title : *The Effect of Using Ecoprint Media on Development of Creative Thinking in Arts, Culture and Crafts Subjects for Students in Class V of SD Negeri 100280 Parigi Village, Dolok District, North Padang Lawas Regency*

The background to the problem in this research is that the learning activities and creative thinking of SbdP class V students are not optimal. This is because the learning process still predominantly uses conventional methods (lecture method), writing and is only guided by teacher books and student books provided by the school. To overcome students' low level of creative thinking, ecoprint media can be used which requires students to be more motivated and enthusiastic about learning. The formulation of the problem in this research is what is the influence of using ecoprint media on students' creativity in learning arts and culture and crafts in class V of SD Negeri 100280 Parigi Village, Dolok Padang Lawas Utara District. The aim of this research is to determine whether or not there is development of creative thinking in arts, culture and crafts subjects for students in class V of SD Negeri 100280 Parigi Village, Dolok District, North Padang Lawas Regency." The results of research on the development of students' creative thinking in arts, culture and crafts (SBdP) subjects after carrying out the practice of making batik using printing techniques using ecoprint media have been proven to have progressed. The results of the influence of using ecoprint media on the development of student creativity in learning arts and culture and crafts for class V students can be shown from the results of calculating the variable 91. Thus, the total value of the variable Therefore, the alternative hypothesis (Ha) states that there is an influence on the development of student creativity in learning arts and culture and crafts (SBdP) using ecoprint media for class V students at SD Negeri 100280 Parigi.

Keywords: *Development; Creativity; Media; Students; Ecoprint*

خلاصة

الاسم : سابينري هارهاب
الرقم : ٢٠٢٠٥٠٠٢٣٣
العنوان : تأثير استخدام وسائط إيكوبرينت على تنمية التفكير الإبداعي في موضوعات الفنون والثقافة والحرف اليدوية للطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية للصف الخامس ١٠٠٢٨٠ قرية باريجي، منطقة دولوك، شمال بادانج لاواس ريجنسي

خلفية المشكلة في هذا البحث هي أن أنشطة التعلم والتفكير الإبداعي لطلاب الصف الخامس في ليست مثالية. وذلك لأن عملية التعلم لا تزال تستخدم في الغالب الأساليب التقليدية (طريقة المحاضرة)، والكتابة، ولا تسترشد إلا بكتب المعلم وكتب الطلاب التي توفرها المدرسة. للتغلب على انخفاض مستويات التفكير الإبداعي لدى الطلاب، يمكن استخدام وسائط الطباعة الإلكترونية التي تتطلب من الطلاب أن يكونوا أكثر تحفيزًا وحماسًا للتعلم. تتمثل صياغة المشكلة في هذا البحث في ما هو تأثير استخدام وسائط الطباعة البيئية على إبداع الطلاب في تعلم الفنون والثقافة والحرف اليدوية في الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٠٢٨٠ قرية باريجي، منطقة دولوك، شمال بادانج لاواس ريجنسي. الهدف من هذا البحث هو تحديد ما إذا كان هناك تطور في التفكير الإبداعي في موضوعات الفنون والثقافة والحرف اليدوية للطلاب في الصف الخامس من المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٠٢٨٠ قرية باريجي، منطقة دولوك، شمال بادانج لاواس ريجنسي. "لقد ثبت أن نتائج البحث حول تنمية التفكير الإبداعي لدى الطلاب في موضوعات الفنون والثقافة والحرف اليدوية بعد ممارسة صناعة الباتيك باستخدام تقنيات الطباعة باستخدام وسائط الطباعة البيئية قد تقدمت. يمكن إظهار نتائج تأثير استخدام وسائل الطباعة البيئية على تنمية الإبداع الطلابي في تعلم الفنون والثقافة والحرف لدى طلاب الصف الخامس من نتائج حساب المتغير ٩١، وبذلك تكون القيمة الإجمالية للمتغير لذلك، تنص الفرضية البديلة على أن هناك تأثيرًا على تنمية إبداع الطلاب في تعلم الفنون والثقافة والحرف اليدوية باستخدام وسائط الطباعة الإلكترونية لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٠٢٨٠ قرية باريجي، منطقة دولوك، شمال بادانج لاواس ريجنسي.

الكلمات المفتاحية: التنمية؛ إبداع؛ وسائل الإعلام؛ الطلاب؛ إيكوبرينت

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shollallahu alaihi wassallam yang mana selalu kita harapkan syafaatnya dihari kemudian.

Penulis karya ilmiah ini merupakar syarat dalam meraih gelar sarjana Program Studi Pendidikan Guru Madrasah ibtdaiyah di Fakultas Trabiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan. Maka pada kesempatan ini peneliti menetapkan judul yaitu: **“Pengaruh Penggunaan Media *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Berpikir Kreativitas pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Siswa Dikelas V SDN 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara”**

Di dalam peneliti ini, penulis menghadapi banyak kesulitan. Baik dalam kurangnya sumber bacaan yang relevan dengan judul dan juga kurangnya ilmu pengetahuan peneliti. Namun atas bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Pada kesempatan kali ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan banyak rasa terimakasih kepada.

1. Rahmadani Tanjung, M.Pd pembimbing I dan Asriana Harahap, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyusun skripsi.
2. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta wakil rektor I, II, III serta seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali

Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan kepada peneliti selama proses perkuliahan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P. Kepala Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Nursyaidah M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hsan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Ibu Diyah Khoiriyah, M.Pd. Penasehat Akademik peneliti yang telah membimbing peneliti selama perkuliahan.
7. Bapak Kepala Perpustakaan serta seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberi bantuan dan fasilitas bagi peneliti untuk menggunakan buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Civitas Akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
9. Ibu Mas Lani Harahap S.Pd Kepala Sekolah dan Guru-guru SDN 100280 Desa Parigi, yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data maupun informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
10. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orang tua tercinta yaitu Ahmad Sopian Harahap dan Seri Bulan Siregar Tetes air mata,

cucuran keringat, bantuan doa, dan serta dorongan baik moral maupun materi dan selalu mengingatkan penulis agar selalu sabar, menjaga kesehatan dan ibadah, yang tidak akan pernah terlupakan serta pengorbanan yang tiada ternilai kepada penulis selama proses pendidikan sampai selesainya skripsi ini.

11. Saudara kandungku, Elpida Yanti Harahap, Muhammad Saidi Harahap, Hoirul Patan Harahap, Ikbal Hasan Harahap dan Habib Harahap, yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga bisa ke tahap saat ini. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
12. Kepada nenek Lamsari Ritonga dan Sepupuh Siti Nurhaida Harahap yang senantiasa mendengar keluh kesah peneliti, memberi dukungan, motivasi, pengingat, dan menemanin peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Rekan-rekan Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Khususnya untuk Nim 20 yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu atas dukungan maupun bantuan selama mengerjakan skripsi ini.

Untuk segala bantuan dan bimbingan yang peneliti terima, peneliti tidak bisa membalasnya satu per satu. Peneliti hanya bisa berdoa semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan yang pantas dari Allah Subhanahu Wata'ala.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun kepada peneliti dan untuk kesempurnaan karya ilmiah ini. Dan

peneliti berharap bahwa karya ilmiah ini dapat bermanfaat untuk peneliti maupun para pembaca.

Padangsidempuan, 24 Juli 2024
Peneliti

SAPITRI HARAHAHAP
NIM. 2020500233

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Defenisi Operasional Variabel.....	5
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	10
1. <i>Ecoprint</i>	10
a. Pengertian <i>Ecoprint</i>	10
b. Sejarah <i>Ecoprint</i>	12
c. Tujuan <i>Ecoprint</i>	13
d. Langkah –langkah membuat Media <i>ecoprint</i>	13
e. Jenis-jenis Kain Serat Alam pada Teknik <i>Ecoprint</i>	13
f. Teknik-Teknik dalam <i>Ecoprint</i>	15
g. Manfaat Media <i>Ecoprint</i>	17
h. Kelebihan dan Kekurangan	18
2. Kreativitas	18
a. Pengertian Kreativitas	18
b. Ciri Kreativitas	20
c. Strategi Pengembangan Kreativitas	21
d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas	22
e. Perkembangan Kreativitas.....	23
f. Upaya Membantu Perkembangan Kreativitas.....	25
g. Indikator Kreativitas.....	25
3. Seni Budaya dan Prakarya	27
a. Pengertian Seni Budaya dan Prakarya	27
b. Aspek- Aspek Mata Pelajaran Sbdp	30

c. Tujuan Pelajaran Sbdp	31
d. Ruang Lingkup Sbdp	32
e. Fungsi Mata Pelajaran Sbdp	33
4. SDN 100280 Desa Parigi.....	34
B. Penelitian Relevan	36
C. Kerangka Bepikir.....	39
D. Hipotesis	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
B. Jenis Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel.....	43
D. Instrumen Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	50
B. Deskripsi Data Penelitian	50
C. Analisis Data.....	55
1. Interpretasi Secara Kasar (Sederhana).....	57
2. Interpretasi dengan Menggunakan Tabel Kritik <i>r Product</i> <i>Moment</i>	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
E. Keterbatasan Penelitian	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian Siswa Kelas V SDN 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara	45
Tabel 3.2	Sampel Penelitian Siswa Kelas V SDN 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara	46
Tabel 3.3	Rubrik Penilaian/Pedoman Penskoran Tes	47
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Angket Kreativitas (Variabel X)	48
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Angket Kreativitas Siswa (Variabel Y)	48
Tabel 3.6	Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	50
Tabel 4.1	Nama-Nama Siswa Kelas V-A SD Negeri 100280 Parigi	52
Tabel 4.2	Data Tes Pilihan Berganda Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Kelas V SD Negeri 100280 Desa Parigi (Variabel X)	53
Tabel 4.3	Data Hasil Tes Esai Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Berdasarkan Media <i>Ecoprint</i> Kelas V SD Negeri 100280 Desa Parigi (Variabel Y)	54
Tabel 4.4	Nilai Variabel X_1 Y_1	55
Tabel 4.5	Distribusi Nilai r_{tabel} Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%	57
Tabel 4.6	Nilai Interpretasi Korelasi r <i>Product Moment</i>	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	https://images.app.goo.gl/VcGXy6shPz55MuxZA	13
Gambar 3.	https://maps.app.goo.gl/WWLhxyFPqT6p3VJP9	35
Gambar 4	Kerangka Berpikir Penelitian di SDN 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap warga Negara Indonesia wajib untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Melalui pendidikan manusia dapat melakukan kegiatan belajar yaitu akan memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang di dapat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Di zaman yang modern saat ini, seorang guru yang ada di indonesia memiliki akses yang luas untuk mendapatkan suatu informasi tentang apa saja yang termasuk dalam media pembelajaran.

Menurut undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Pada Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat (20), bahwa pembelajaran merupakan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹ Pembelajaran ini merupakan bantuan yang diberikan guru agar terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Ecoprint adalah warna yang muncul maupun bentukan jejak daun atau bunga tidak bisa di duga meskipun sudah diatur sedemi kian rupa peletakannya. Oleh karna itu hasil cetakan akan berbentuk alami sesuai dengan bentuk jejak daun atau bunga menciptakan kereativitas seni yang unik dan berbeda. Penggunaan *ecoprint* bahan pewarnaan alami dari tumbuhan dapat digunakan sebagai pewarna kain dan saat ini sangat digemari masyarakat hampir semua negara karena unik dan ramah lingkungan dimana limbah yang di hasilkan tidak berbahaya bagi lingkungan. Penggunaan *ecoprint* warna alami lebih aman dan ramah lingkungan

¹ Ade Suhendra, Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI Jakarta: Prenadamedia Group, hlm. 167-168.

karena penggunaan zat warna sintesis berbahaya kimia akan dampak negatif bagi lingkungan seperti pencemaran tanah, air dan udara. Oleh karena itu penggunaan *ecoprint* dalam membuat merupakan zat yang aman bagi lingkungan sekitar atau ramah lingkungan.²

Berpikir Kreativitas adalah suatu pemikiran yang berusaha menciptakan gagasan yang baru. Berpikir kreativitas merupakan serangkaian proses, termasuk memahami masalah membuat tebakan dan hipotesis tentang masalah, mencari jawaban, mengusulkan bukti, dan akhirnya melaporkan hasilnya.

Seni Budaya dan Prakarya merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di lembaga pendidikan tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat. Pada usia SD sampai dengan SMA dituntut untuk berpikir kreativitas. Pada penelitian ini penulis akan melakukan penelitian pada Sekolah Dasar atau ibtidaiyah hal ini sesuai dengan pendapat Riyadi bahwa mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di sekolah dasar atau ibtidaiyah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa agar bisa berkreasi, berkreativitas, dan menghargai kerajinan atau keterampilan dalam tingkat lokal, regional, maupun global.³

Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya harus dikuasai oleh siswa tingkat sekolah dasar atau ibtidaiyah karena mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh tenaga pendidik Indonesia mata pelajaran seni budaya dan prakarya tahun 2022-2023, untuk

² Yeyen Fatmala dan Sri Hartati, "Pengaruh Pbatik *Ecoprint* terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak Ditaman Kanak-Kanak", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 4 Nomor 2 tahun 2020 hlm. 1150

³Riyadi Riska Asyah, Pengembangan Media Monopoli Dalam Materi Seni Rupa Tiga dimensi Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV di Sekolah Dasar, *skripsi* (Bandung:UIP,2023) hlm. 2

memenuhi indikator pencapaian kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran seni budaya dan prakarya.

Selanjutnya kompetensi dasar menentukan unsur-unsur kesenian pada motif hias suatu karya seni rupa sedangkan indikator pencapaian kompetensi yang harus dicapai yaitu: (1) siswa mampu berpikir kreatif dan dapat mempertanggung jawabkan hasil karya yang di buatnya. (2) mampu mengapriasi karya seni rupa (3) dapat memanfaatkan benda-benda yang ada di sekitar lingkungan siswa. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian pembelajaran seni budaya dan prakarya yang ada pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang di buat oleh tenaga pendidik SBDP di SD Negeri 100280 Parigi hampir sama dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh tenaga pendidik indonesia mata pelajaran seni budaya dan prakarya.

Berdasarkan observasi peneliti melalui wawancara dengan guru bidang study seni budaya dan prakarya tahun 2024 bahwasanya di ketahui kemampuan berpikir kreativitas siswa masih terbatas. dengan rentang nilai yang diperoleh dari 1-100 masih mencapai 75 yaitu batas KKM di sekolah. Keterbatasan ini terjadi karena media pembelajaran yang digunakan di lembaga pendidikan tersebut masih terfokus pada buku paket. Dengan demikian perlu perhatian khusus untuk mengembangkan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya.⁴

Penelitian seni budaya dan prakarya sudah sering dilakukan oleh parah peneliti terdahulu. Beberapa peneliti yang menganalisis kajian ini dapat di paparkan

⁴Observasi dengan ibu Asmidar Harahap yang dilakukan di SDN 100280, pada hari Selasa, Tanggal 3 Oktober 2023 pukul 10.00 WIB

sebagai berikut.⁵ Antara lain penggunaan media sosial youtube terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (Huwaidah); penggunaan media mozaik terhadap kreativits siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (Indra Kusuma);⁶ hingga penggunaan stick figure terhadap kreativitas siswa dalam mata pelajaran seni budaya dan prakarya (Komalasari;dkk).

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah di paparkan tersebut telah di ketahui bahwa media-media yang digunakan untuk mengembangkan kreativitas siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya sangat beragam.⁷ Upaya tersebut terus berkembang sesuai dengan perkembangan jaman. Pada penelitian kali ini tidak men gulangi media-media peneliti terdahulu karna pada penelitian kali ini penulis menggunakan media cetak *ecoprint*. Pemilihan media ini berdasarkan observasi penulis di SD Negeri 100280 Parigi bahwa media ini belum pernah di terapkan di sekolah tersebut dan lingkungan sekolah tersebut banyak terdapat daun menjadi *ecoprint*.

Berdasarkan pemaparan paragraf diatas penulis termotivasi untuk melakukan penelitian yang terkait dengan pengembangan kreativitas siswa dengan menggunakan media pembelajaran *ecoprint*. Pemilihan media pembelajaran ini di lakukan karena media pembelajaran tersebut belum banyak di gunakan oleh peneliti terdahulu dan media pembelajaran *ecoprint* sangat di gemari oleh siswa tingkat

⁵Huwaidah Annisa Isnaini, Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Senibudaya dan Prakarya (SBdP) di SDN 1 Nologaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019, *Skripsi*, (ponorogo:IAIN Ponorogo, 2019), hlm. 1

⁶Indra Kusuma, Pengaruh Penggunaan Media Mozaik Terhadap Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Kelas IV SDN 166 Seluma, *Skripsi*, (Bengkulu:IAIN Bengkulu,2021), hlm. i

⁷Komalasari, dkk; “Pengaruh Penggunaan Media Stick Figure Terhadap Kreativitas Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) Kelas 5 di SDN 20 Ampenan”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Polume 6, No. 3, November 2021, hlm. 283.

sekolah dasar atau ibtidaiyah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian kali ini mengangkat judul

”Pengaruh Penggunaan Media *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Berpikir Kreativitas pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Siswa di Kelas V SD Negeri 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

1. Keterbatasan kreativitas siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas V SD Negeri 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara.
2. Keterbatasan media pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa.
3. Metode pembelajaran dilakukan oleh tenaga pendidik metode ceramah, proses belajar terasa monoton bagi siswa.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini dapat dilihat oleh peneliti setelah melakukan observasi ke sekolah dan wawancara dengan guru yang bersangkutan. Melihat luasnya batasan masalah yang diteliti, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada Pengaruh Penggunaan Media *Ecoprint* Terhadap Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas V SD Negeri 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara Tahun 2023-2024.

D. Defenisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadinya kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian, maka akan dijelaskan defenisi operasional variabel dari judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Berpikir Kreativitas pada

Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Kelas V SD Negeri 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara”

1. Media *Ecoprint*

Menurut Setiawan *ecoprint* cara pengolahan kain dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan yang dapat mengeluarkan pewarna alami. Pada dasarnya, semua tanaman dapat digunakan sebagai zat pewarna. Keunikan dari *ecoprint* ini adalah pembuatannya yang langsung menggunakan daun atau bunga, ditempelkan ke kain, dan diproses dengan teknik tertentu.⁸

2. Kreativitas

Menurut Jelius Chandra kreativitas adalah semua perasaan kerohanian dan seluruh keperibadian, yang merupakan pernyataan (aktualisasi) kehidupan, baik yang berasal dari seseorang maupun dari sekelompok orang

3. Seni Budaya dan Prakarya

Menurut Soidarso (dalam Susanto) seni adalah karya yang dibuat oleh manusia yang berdasarkan pengalaman kemudian di sajikan secara indah atau menarik hingga siapapun yang dapat melihatnya dapat menikmati karya tersebut. Sedangkan budaya menurut Koentjaraningrat dkk kebudayaan dengan kata dasar budaya berasal dari Bahasa Sansakerta “*buddahayah*” yaitu bentuk jamak dari *buddhi* yang berarti “*budi*” atau “*akal*”. Jadi koentjaraningrat mendefinisikan budaya sebagai “*daya budi*” yang berupa cipta, karsa dan rasa, sedangkan kebudayaan adalah hasil dari cipta, karsa, dan rasa itu. Selanjutnya, prakarya menurut Pesanggrahan Guru adalah terdiri atas dua kata, pra dan karya, pra

⁸ Setiawan Gandar, “Pengembangan Desain dan Motif Ecoprint” dalam *Jurnal Seni Kriya*, Volume 10, No 2, hlm. 214.

yang berarti belum dan karya berti bekerja membuat membuat produk. Jadi, Prakarya merupakan proses bekerja suatu karya dan hasil karya (produk).⁹

E. Rumusan Masalah

Penelitian kali ini akan memaparkan tiga rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kreativitas siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas V SD Negeri 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara?
2. Bagaimanakah kreativitas siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya berdasarkan media *ecoprint* kela V SD Negeri 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara
3. Bagaimanakah pengaruh penggunaan media *ecoprint* terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas V SD Negeri 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kreativitas siswa Kelas V SD Negeri 100280 desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara pada pembelajaran seni budaya dan prakarya.
2. Mendeskripsikan kreativitas siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya berdasarkan media *ecoprint* kelas V SD Negeri 100280 desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara.

⁹Setiawan Gandar, "Pengembangan Desain dan Motif Ecoprint" dalam *Jurnal Seni Kriya*, Volume 10, No 2, hlm. 214.

3. Mendeskripsikan pengaruh penggunaan media *ecoprint* terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas V SD Negeri 100280 Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoristik maupun secara praktis yang dapat dilihat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoristik

Penelitian ini dapat menambah kerangka teoretis dalam kreativitas siswa khususnya pada pembelajaran seni budaya dan prakarya dengan menggunakan media *ecoprint*. Dengan demikian siswa tingkat SD/MI dapat lebih semangat dan termotivasi dalam mengasah kreativitasnya karena menggunakan media pembelajaran yang digemari.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini terdiri dari:

- a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan keilmuan yang positif bagi pihak sekolah yang dituntut menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman.
- b. Penelitian ini dapat memberikan alternatif media pembelajaran baru bagi tenaga pendidik di sekolah SD/MI.
- c. Penelitian ini memberikan kegunaan ataupun manfaat khususnya kepada peneliti sendiri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.
- d. Penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- e. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti berikutnya

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan skripsi ini dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab 1 adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II dibahas tentang landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian penelitian diantaranya lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, Variabel penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas instrumen, dan uji prasyarat analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan peneliti.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

a. *Ecoprint*

a. Pengertian *Ecoprint*

Ecoprint berasal dari dua kata yaitu *eco* dan *print*, secara harafiah *ecoprint* adalah teknik mencetak, mewarnai dan membuat produk dengan menggunakan bahan-bahan alami. Disisi lain menurut para ahli *ecoprint* adalah sebagai berikut antara lain menurut Setiawan, *ecoprint* merupakan cara mengolah kain dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan yang dapat mengeluarkan pewarna alami.¹⁰

Ecoprint merupakan teknik yang dilakukan dengan menggunakan pewarna alami dan tidak melibatkan bahan kimia.¹¹ *Ecoprint* merupakan pengembangan dari teknik natural *dye* yang memanfaatkan bahan alam sebagai pewarna dan motif. *Ecoprint* bersipat ramah lingkungan dan rendah dalam penggunaan bahan kimia karena menggunakan bahan alam sehingga tidak akan menimbulkan pencemaran lingkungan. Teknik *ecoprint* telah berkembang di Turki, pada tahun 2001 seorang mahasiswa yang bernama India (Ingrid Diana) Flint menjadikan teknik *ecoprinti* ini sebagai topik pada tesisnya. Flint melakukan pengujian dengan menggunakan daun kayu putih (*eucalyptus*) sebagai pewarna pada sutra dan wol, lalu daun kayu putih tersebut dibungkus dengan menggunakan kain

¹⁰ Setiawan Gandar, "Evaluasi *Eco Print*: Pengembangan Desain dan Motif *Eco Print*," dalam *Corak Jurnal Seni Kria*, volume 10, No. 2, November 2021, hlm. 214.

¹¹ Enrico, Dampak Limbah Cair Industri Tekstil Terhadap Lingkungan dan Aplikasi Teknik *Ecoprint* Sebagai Usaha Mengurangi Limbah, *Jurnal Moda*, Volume. No1 Tahun 2019 hlm 5-13

sutra dan wol. Kemudian, diikat dalam gulungan yang kuat, setelah itu dikukus.¹² Awalnya teknik ini berasal dari teknik *eco dyeing*, namun Flint mengembangkannya sehingga menjadi teknik *ecoprint*.¹³

Teknik *ecoprint* menggunakan bahan-bahan alami, mulai jenis kain yang digunakan dan proses pewarnaan kain. *Ecoprint* menghasilkan limbah yang tidak berbahaya bagi lingkungan makhluk hidup karena menggunakan bahan-bahan alam sehingga ramah lingkungan.¹⁴ Selain itu *ecoprint* memiliki keunikan yaitu warna yang dihasilkan akan berbeda pada setiap jenis kain. Berbeda dengan pewarna sintesis, warna dan motif yang dihasilkan tidak terduga walaupun sudah diatur sedemikian rupa sehingga kain dengan teknik *ecoprint* akan menghasilkan produk yang terbatas dublikatnya, serta warna yang dihasilkan biasanya tidak sama dengan warna aslinya.¹⁵

Berdasarkan pengertian *Ecoprint* di atas dapat disimpulkan bahwa *ecoprint* merupakan suatu karya seni yang menggunakan teknik mencetak mewarnai menggunakan bahan alami yang berasal dari tumbuhan seperti daun-daunan, dan bunga.

¹² Afiddah AS Murwadani NG, Penerapan Teknik *Ecoprint* Produk Non Bahan Sandang di Desa Simo Slahung Kabupaten Ponogoro, *Jurnal Seni Rupa*, Vol. 9 No 2 Tahun 2021 hlm 220-232

¹³ Salsabila B, Ramadhan MS, Eksplorasi Teknik *Ecoprint* dengan Menggunakan Kain Linen untuk Produk Fashion. Vol. 5 No. 3 Tahun 2018 hlm. 2277-2292.

¹⁴ Herlina MS, Dartono FA, Setyiawan, Explorasi *Ecoprinting* untuk Produk Sustainable Fashion. Vol 15 No 2 Tahun 2018 hlm. 118-130

¹⁵ Hartinah SH, Wiratma S, Mesra, Eksprimen Pembuatan Motif pada Kain dengan Teknik *Ecoprint* di SMP Suwasta An-Nizam Medan, *School Education Journal* Vol 10 No 3 Tahun 2019 hlm 273-280



Gambar 1. <https://images.app.goo.gl/VcGXy6shPz55MuxZA>

Gambar 1 di atas merupakan salah satu produk yang berasal dari *ecoprint*, *ecoprint* adalah teknik mencetak, mewarnai dan membuat produk dengan menggunakan bahan-bahan alami.

b. Sejarah *Ecoprint*

Ecoprint adalah teknik pencetakan alami di mana daun, bunga, dan bagian tanaman lainnya digunakan untuk mencetak pola pada kain. Teknik *ecoprint* pertama kali muncul pada awal tahun 2000-an. Teknik ini menggabungkan tentang pewarnaan alami dan seni untuk menciptakan metode yang unik dan menarik. India Flint adalah seorang seniman yang menjadi sosok sentral dalam perkembangan *ecoprint*. Ia mengembangkan metode ini melalui eksperimen dan penelitian yang mendalam tentang sifat-sifat tumbuhan, pigmen alami, dan serat kain. Karya-karyanya telah menginspirasi banyak seniman tekstil di seluruh dunia untuk menjelajahi teknik pencetakan alami ini.

c. Tujuan *Ecoprint*

Tujuan *Ecoprint* adalah pemanfaatan lingkungan sebagai sumber inspirasi yang dapat memperkaya pengetahuan wawasan tentang keragaman alam serta sosial dalam peningkatan ekonomi dan memanfaatkan daun, bunga, ranting, dan berbagai tanaman dilingkungan sekitarnya untuk menerapkan keterampilan baru yaitu *Ecoprint*.

d. Langkah –langkah membuat *ecoprint*

- 1) Bentangkan kain di atas meja.
- 2) Tempelkan daun-daun yang digunakan.
- 3) Pukul dengan menggunakan palu hingga warna daun menempel dikain.
- 4) Angkat secara perlahan daun tersebut.
- 5) Jemur kain hingga kering.
- 6) Dan kain *ecoprint* kamu suda jadi deh.

e. Jenis-Jenis Kain Serat Alam pada Teknik *Ecoprint*

Teknik *ecoprint* merupakan teknik penggunaan pewarna alami dengan memanfaatkan sumber daya alam, seperti tumbuhan dengan cara mentransfer warna dan motif dari bagian tumbuhan ke tekstil melalui kontak langsung. *Ecoprint* dapat diaplikasikan pada semua serat alam. Namun, tidak semua serat kain akan menghasilkan warna yang sama, setiap kain akan menghasilkan warna yang berbeda pada kain.¹⁶

¹⁶ Salsabila B, Ramadhan MS, Ekspolorasi Teknik *Ecoprint* dengan Menggunakan Kain Linen untuk Produk Fashion. Vol. 5 No. 3 Tahun 2018 hlm. 2277-2292.

Beberapa kain yang berasal dari serat alam yang dapat digunakan pada teknik *ecoprint* sebagai berikut:

1) Katun

Kain katun sangat bagus digunakan pada teknik *ecoprint*. Hal ini dikarenakan kain katun ialah salah satu jenis kain yang terbuat dari serat selulosa. Serat selulosa berbahan utama dari tanaman kapas.¹⁷ Dalam pembuatan kapas diolah untuk penyempurnaan kualitas kain, seperti membuat lebih padat, mengurangi kusut dan kilau. Kain katun dikenal baik dan kuat terhadap tekanan panas tinggi dan kuat terhadap asam.

2) Rayon

3) Rayon merupakan kain yang berasal dari serat rayon yang dihasilkan pada tumbuhan dan kayu. Kain rayon bersifat rapuh karena berasal dari kayu, seperti halnya sama dengan kertas *tissue*.

4) Sutra

Kain sutra berasal dari kepompong ulat sutra. Kain sutra mengandung protein sehingga mudah dihindangi serangga. Sifat kain sutra cukup kuat, kilau, dan mudah terserap air, memiliki warna yang indah, sertab kain ini cukup mahal di pasaran.

¹⁷ Khotimah K, Penerapan Daun Sangketan Sebagai Motif dengan Teknik *Eco Printing* pada Blus Katun Prima dan Katun Linen, *e-Journal* Vol 9 No 3 Tahun 2017 hlm 104-108

5) Linen

Linen merupakan kain yang berasal dari serat tumbuhan rami. Kain linen memiliki tekstur yang hampir sama seperti rayon, *viscose* dan *tencel*.

6) Wool

Kain wool berasal dari bulu domba dan memiliki protein hewani. Kain wool cenderung memiliki tekstur yang mengembang dan lebih tebal dari pada kain-kain yang lainnya.

f. Teknik-Teknik dalam *Ecoprint*

Teknik *ecoprint* adalah teknik yang dapat mengaplikasikan bentuk dan warna dengan memanfaatkan bahan alam. Tujuan dari penggunaan teknik *ecoprint* adalah untuk menciptakan warna dan bentuk dengan menggunakan bahan yang alami, sehingga bersifat ramah lingkungan. *Ecoprint* dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1) Teknik *Pounding*

Teknik *pounding* atau lebih dikenal dengan teknik pukul yaitu proses perpindahan zat warna atau proses ekstraksi pigmen warna yang terdapat pada tumbuhan dengan cara memukul, menumbuk bagian tumbuhan, yang akan dijadikan motif dan warna pada permukaan kain dengan menggunakan pemukul.¹⁸

¹⁸ Wahyuni TA Mutmainnah S. Karakteristik Karya *Ecoprint Natural Dye* pada Kulit di Rumah Batik Hardini Paper-Kediri *Jurnal Seni Rupa* Volume 8 No 2 Tahun 2020 hlm 194-207

Teknik *pounding* dilakukan dengan menyusun terlebih bagian tumbuhan, seperti daun atau bunga, sesuai dengan motif yang diinginkan, lalu diletakkan diatas kain putih yang telah dicuci bersih. Kemudian daun atau bunga tersebut dipukul dengan palu kayu hingga warnanya melekat pada kain.¹⁹

2) Teknik *Steam*

Teknik *Steam* atau teknik kukus merupakan teknik yang dilakukan dengan cara dikukus menggunakan uap air agar dapat memunculkan warna dan motif pada kain. Proses ini terjadi karena adanya reaksi antara sumber zat pewarna dari tumbuhan dan uap air, hingga zat fiksasi untuk mempercepat proses transfer warna pada kain. Teknik *steam* dilakukan untuk menata terlebih dahulu bagian tumbuhan yang akan dijadikan pewarna dan motif pada permukaan kain yang telah dimordan. Lalu, kain dilipat dan digunakan rapi, kemudian kain diikat dengan kuat. Setelah itu, kain dikukus lebih kurang dari 2 jam.

3) Teknik *Boiling*

Teknik *boiling* atau teknik rebus merupakan hampir sama dengan teknik *steam*. Namun kain tidak direbus melainkan dikukus, sehingga kain tidak terendam air secara langsung. Sama halnya dengan teknik

¹⁹ Kharisma V, Septiana U, Pelatihan Teknik *Ecoprint* untuk Guru Paud. Seni, Teknologi, Masyarakat Volume 2 Tahun 2019 hlm 183-188

steam, teknik *boiling* menggunakan uap dan panas untuk mentransfer bentuk dan warna dari tumbuhan ke kain.²⁰

g. Manfaat *Ecoprint*

Dari berbagai teknik yang diterapkan dalam *Eco Printing*, pada prinsipnya terdapat banyak sekali manfaat yang bisa di dapatkan. Beberapa manfaat praktis dari teknik *Eco Printing* diantaranya adalah media yang dipakai dalam *ecoprint* tidak terbatas pada kain saja, namun sebagai benda yang mampu menyerap warna alami dari dedaunan dan bunga-bunga bisa dipakai, kemudian, dibandingkan dengan kain polos atau yang bercorak dengan teknik digital produk kain yang dihasilkan dengan teknik *Eco Printing* jauh lebih eksklusif. Selanjutnya, selain desainnya tampak eksklusif, produk-produk *ecoprinting* juga lebih terkesan *good looking* dan Nampak berkelas. Kemudian, *Eco Printing* bisa dijadikan sebagai salah satu alternative cara untuk mengurangi kerusakan lingkungan dan ekosistem akibat limbah kimia pabrik tekstil. Selanjutnya, karena belum digeluti banyak orang *Eco Printing* justru menjadi peluang bisnis yang menjanjikan karena competitor jadinya masih sedikit. Selanjutnya, modal yang dikeluarkan untuk membuat produk *ecoprinting* tidak begitu banyak, sedangkan pewarnanya tinggal ambil dari alam. Terakhir, inovasi desain di bidang *Eco Printing* sangatlah fleksibel, bisa terus meningkatkan kualitas produk dengan mengembangkan tekniknya terus-menerus.

²⁰ Simanungkalit YS. Teknik *Ecoprint* dengan Memanfaatkan Limbah Mawar (*Rosa sp.*) pada Kain Katun, Tahun 2020 Skripsi Semarang: Universitas Negeri Semarang

h. Kelebihan dan Kekurangan

Sebagaimana hal dan pada umumnya, pencetakan menggunakan pewarna alami yang menggunakan daun atau bunga secara langsung pun memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Berikut ini kekurangan dan kelebihan *ecoprinting*.

Kelebihan:

- 1) Sangat aman dan *eco friendly*
- 2) Hasilnya selalu unik dan lain dari pada yang lain
- 3) Bisa dibuat sendiri di rumah
- 4) Cara pembuatan mudah
- 5) Populer di kalangan vegan dan mereka yang peduli lingkungan sehingga memiliki pasar tersendiri
- 6) Cocok dijual di daerah pariwisata seperti Toba, Bali, hingga Lombok

Kekurangan:

- 1) Hasilnya kemungkinan besar tidak seragam
- 2) Belum terstandar
- 3) Meski pasarnya ada, namun tidak banyak
- 4) Daftar daun dan bunga untuk *ecoprint* belum diteliti
- 5) Hasilnya kadang tidak bisa diperiksa sama sekali

2. Kreativitas

a. Pengertian Kreativitas

Kreativitas berasal dari kata kreatif yang berarti memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan, bersifat (mengandung) daya cipta,

sedangkan kreativitas sendiri memiliki arti kemampuan untuk mencipta, daya cipta. Kreativitas adalah sebuah komponen yang dengannya kita berhadapan dengan masalah dan tantangan dalam kehidupan didunia ini. Kreativitas biasanya berkaitan dengan bakat untuk menciptakan sesuatu yang imajinatif.

Kreativitas merupakan aktivitas dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau kombinasi baru berdasarkan unsur-unsur yang telah ada sebelumnya menjadi sesuatu yang berarti dan bermanfaat. Konsep kreativitas anak dan orang dewasa sangat berbeda, kreativitas dalam pengertian orang dewasa berarti adanya keahlian, keterampilan dan motivasi diri yang diindikasikan sebagai individu yang memiliki keterampilan teknik prima, kemampuan dan memiliki bakat. Kreativitas pada anak-anak memiliki ciri tersendiri. Kreativitas pada anak dilihat dari keunikan gagasan dan tumbuhnya imajinasi serta fantasi. Artinya, mereka memiliki kebebasan dan keluasan berkreativitas mengingat bahwa kreativitas merupakan potensi yang dimiliki oleh setiap anak yang dapat didefinisikan dan dipupuk melalui pendidikan.

Kreativitas adalah setiap ide, metode, wawasan/model baru yang dapat ditransfer dan kemudian digunakan dalam kehidupan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan pemenuhan diri dan merupakan kebutuhan tertinggi manusia. Pada dasarnya setiap orang di dunia dilahirkan dengan potensi kreatif. Kreativitas dapat diidentifikasi (dikenali) dan dipupuk melalui pelatihan yang tepat. Ketika seseorang kreatif, konsep diri maka dia akan

tumbuh dan berkembang. Ini menegaskan sebagai individu, memperluas dan membuka pengalaman kreatif baru.²¹

b. Ciri Kreativitas

Guilford dalam Arikunto, menjelaskan ciri-ciri kreativitas di antaranya: ada tidaknya sensitivitas pada diri anak dalam melihat suatu masalah, orisinal tidaknya ide atau pikirannya, adanya kelancaran anak dalam menjelaskan gagasannya atau idenya, bersifat fleksibel dalam melihat masalah, mampu tidaknya anak dalam mengutarakan pengalaman yang dimilikinya. Menurut pendapat Munandar Ciri-ciri anak kreatif antar lain: anak memiliki keberanian dalam pendiriannya, rasa ingin tahu yang besar, mandiri dalam berpikir dan mempertimbangkan, bersibuk dan terus menerus bekerja dalam menyelesaikan permasalahan, intuitif, memiliki keuletan, tidak menerima begitu saja pendapat orang lain tanpa mempertimbangkannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Munandar bahwa ada hubungan korelasi antara kreativitas dan fungsi kognisi, didapat seseorang yang kreatif bisa lebih fleksibel dibandingkan dengan orang yang memiliki intelegensi yang baik. Intelegensi yang baik apabila dikembangkan dengan cara yang benar akan menghasilkan anak yang kreatif pula, sehingga apabila digabungkan antara inteligen dan kreatif akan melahirkan manusia unggul di

²¹ Evie Hermawati Juliana, Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Materi WAN (Jaringan Berbasis Luas) Siswa di Kelas XI Jurusan TKJ di SMK Hosana Tebas, *Skripsi*, (Pontianak: IKIP PGRI Pontianak, 2022), hlm. 9.

bidangnya. Kreativitas merupakan suatu ciri dari perilaku intelijen karena kreativitas merupakan manifestasi dari kognisi.²²

c. Strategi Pengembangan Kreativitas

Salah satu prinsip pendidikan anak usia dini adalah bertujuan untuk merangsang munculnya kreativitas dan inovatif, serta mengembangkan kecakapan hidup anak. Rangsangan yang diberikan bersifat menyeluruh dan mencakup semua aspek perkembangan anak. Kreativitas merupakan salah satu kemampuan yang akan ditingkatkan dalam program pembelajaran.

Setiap orang pada dasarnya memiliki potensi kreatif dan kemampuan mengungkapkan dirinya secara kreatif dalam bidang dan kadar yang berbeda-beda. Hal yang utama dalam proses pendidikan adalah bakat kreatif dapat ditingkatkan dan dikembangkan. Untuk itu, perlu ditumbuhkan suasana kelas yang menghargai dan memupuk kreativitas dalam segala aspek.

Sebagaimana dikemukakan oleh Devito bahwa kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang dengan tingkat yang berbeda-beda, setiap orang lahir dengan potensi kreatif, dan potensi ini dapat dikembangkan dan dipupuk.

Demikian juga menurut Treffinger mengungkapkan bahwa tak ada orang yang sama sekali tidak memiliki kreativitas, seperti halnya tidak ada

²² Nandhy Prasetyo, *Anak, Kreativitas dan Seninya (Musik)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 30-31.

seorang pun manusia yang intelegensinya nol, potensi kretivitas berbeda-beda secara luas diantara orang yang satu dengan yang lainnya.²³

Dari beberapa teori para ahli diatas bahwa sesungguhnya tidak ada orang seorang pun yang tidak memiliki bakat kreatif, namun apabila tidak dipupuk atau dikembangkan maka bakat ini tidak akan berkembang secara optimal.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas

Terdapat dua macam faktor yang mempengaruhi kreativitas anak yaitu faktor yang mendukung dan faktor penghambat. Clark, menyatakan ada beberapa faktor yang mendukung kreativitas anak diantaranya:

- 1) Situasi yang menghadirkan ketidaklengkapan serta keterbukaan.
- 2) Situasi yang tidak memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan.
- 3) Situasi yang dapat mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu.
- 4) Situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian.
- 5) Situasi yang yang menekankan insiatif diri untung menggali, mengamati, mencatat, menerjemahkan, memperkirakan, dan mengkomunikasikan.
- 6) Posisi kelahiran (berdasarkan tes kreativitas, anak sulung laki-laki kreatif dari pada laki-laki yang lahir kemudian)

²³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anaka Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 128.

- 7) Perhatian dari orang tua terhadap minat anaknya, stimulus dari lingkungan sekolah, motivasi diri

Adapun faktor penghambat kreativitas anak adalah sebagai berikut:

- 1) Terlalu dini untuk mengeliminasi fantasi anak
- 2) Membatasi rasa ingin tahu
- 3) Terlalu menekankan peran berdasarkan perbedaan jenis kelamin
- 4) Terlalu banyak melarang anak
- 5) Terlalu menekankan kepada anak agar memiliki rasa malu
- 6) Terlalu menekankan pada terampil verbal tertentu
- 7) Sering memberikan kritik yang bersifat destruktif.²⁴

e. Perkembangan Kreativitas

- 1) Tahap sensorik-motorik (0-2 tahun). Pada tahap ini belum memiliki kemampuan untuk mengembangkan kreativitasnya. Sebab, pada tahap ini tindakan-tindakan peserta didik masih berupa tindakan-tindakan fisik yang bersifat reflektif, pandangannya terhadap objek masih belum permanen, belum memiliki konsep tentang ruang dan waktu, belum memiliki konsep tentang sebab-akibat, bentuk permainannya masih merupakan pengulangan reflek-reflek, belum memiliki konsep tentang diri, ruang dan belum memiliki kemampuan berbahasa.
- 2) Tahap Pra-operasional (2-7 tahun). Pada tahap ini kemampuan pengembangan kreativitas sudah mulai tumbuh, karena peserta didik sudah

²⁴ Ayu Sri Menda, *Pengembangan Kreativitas Siswa*, (Medan: Guepedia, 2019), hlm. 145-146.

mulai mengembangkan memori dan telah memiliki kemampuan untuk memikirkan masa lalu dan masa yang akan datang, meskipun dalam jangka waktu yang pendek

3) Tahap Operasional Konkrit (7-11 tahun). Faktor-faktor yang memungkinkan semakin berkembangnya kreativitas itu adalah:

a) Peserta didik sudah mulai mampu untuk menampilkan operasi-operasi mental.

b) Mulai mampu berpikir logis dalam bentuk yang sederhana.

c) Mulai berkembang kemampuan untuk memelihara identitas diri.

d) Konsep tentang ruang sudah semakin meluas.

e) Sudah amat menyadari akan adanya masa lalu, masa kini dan masa datang.

f) Sudah mampu mengimajinasikan sesuatu meskipun biasanya masih memerlukan bantuan objek-objek konkrit.

4) Tahap operasional formal (11 tahun ke atas). Ada beberapa faktor yang mendukung berkembangnya potensi kreativitas ini, yakni:

a) Remaja sudah mampu melakukan kombinasi tindakan secara profesional berdasarkan pemikiran logis.

b) Remaja sudah mampu melakukan kombinasi objek-objek secara proporsional berdasarkan pemikiran logis.

c) Remaja sudah memiliki pemahaman tentang ruang relatif.

d) Remaja sudah memiliki pemahaman tentang waktu relatif.

- e) Remaja sudah mampu melakukan pemisahan dan pengendalian variabel-variabel dalam menghadapi masalah yang kompleks.
- f) Remaja sudah mampu melakukan abstraksi relatif dan berpikir hipotesis.
- g) Remaja sudah memiliki diri ideal.
- h) Remaja sudah menguasai bahan abstrak.²⁵

f. Upaya Membantu Perkembangan Kreativitas

Sesungguhnya anak-anak kedudukannya sama saja dengan anak-anak biasa lainnya dirumah, sekolah, maupun masyarakat. Namun karena potensi kreatifnya, mereka sangat perlu mendapatkan bimbingan sesuai dengan potensi kreatifnya agar tidak sia-sia. Sistem pendidikan hendaknya memperhatikan kurikulum yang akan diolah menjadi materi dalam proses pendidikan itu yang dapat dikembalikan kepada fungsi-fungsi pengembangan yang berbeda dari kedua belahan otak manusia tersebut. Terlalu menekankan pada fungsi satu belahan otak saja menyebabkan fungsi belahan otak lain tidak berkembang secara maksimal. Agar proses pendidikan dapat memberikan bantuan kepada anak-anak kreatif, para guru dan pembimbing disekolah sudah seharusnya mengenali anak-anak kreatif yang menjadi peserta didiknya.

g. Indikator Kreativitas

Berdasarkan *Kamus Bahasa Indonesia*, indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan, yang memberikan kemudahan

²⁵ Ibnu Mahtumi, dkk, *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*, (Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hlm. 77-79.

bagi seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan sehingga tujuan dari pekerjaan tersebut tercapai. Indikator kreativitas menurut Pernes dalam Nursisto, meliputi:

- 1) *Fluency* (kelancaran), yaitu kemampuan dalam mengemukakan ide-ide untuk memecahkan suatu masalah.
- 2) *Flexibility* (keluwesan), yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah diluar kategori yang biasa.
- 3) *Originality* (keaslian), yaitu kemampuan memberikan respon unik.
- 4) *Elaboration* (keterperincian), yaitu kemampuan menyatakan pengarah ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.
- 5) *Sensitivity* (kepekaan), yaitu kepekaan dalam menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi.²⁶ Selain itu, indikator kreativitas menurut Martini Jamaris yaitu:

- 1) Kelancaran

Kelancaran adalah kemampuan untuk memberikan jawaban dan mengemukakan ide-ide yang ada dalam pikiran peserta didik dengan lancar.

- 2) Kelenturan

Kelenturan adalah kemampuan peserta didik untuk menggunakan ide-ide yang mereka miliki untuk menyelesaikan masalah dengan berbagai cara.

²⁶ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 14-15.

3) Keaslian

Keaslian yaitu kemampuan untuk membuat berbagai ide atau karya yang asli dari hasil pemikiran sendiri. Hasil karya yang dihasilkan peserta didik lebih unik dan berbeda dengan lainnya.

4) Elaborasi

Elaborasi adalah kemampuan untuk memperluas atau memperkaya ide-ide peserta didik serta elemen-elemen yang mungkin tidak terpikirkan atau dilihat oleh orang lain.²⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa indikator kreativitas anak meliputi *fluency* (kelancaran), *flexibility* (keluwesan), *originality* (keaslian), *elaboration* (keterperincian), *sensitivity* (kepekaan), dan kelenturan. Setelah mengetahui indikator kreativitas di atas, untuk mengetahui bahwa anak tersebut kreatif, kita perlu mengetahui ciri-ciri kreativitas. Dengan demikian pendidik tidak salah dalam memberikan label kreatif pada anak.

3. Seni Budaya dan Prakarya

a. Pengertian Seni Budaya dan Prakarya

Menurut Soidarso (dalam Mikke Susanto), seni adalah karya yang dibuat oleh manusia yang berdasarkan pengalaman kemudian di sajikan secara indah atau menarik hingga siapapun yang dapat melihatnya dapat menikmati karya tersebut.²⁸ Sedangkan menurut Salihin, seni merupakan suatu hal berupa

²⁷ Febri Nuraini, Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Finger Painting Pada Anak di PA SUNAN EVERROUS BOGORAN BANTUL, *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Edisi 8 Tahun ke-4, Oktober 2015, hlm. 2.

²⁸Susanto Mikke, *Diksi Rupa* (Yogyakarta: Kansius, 2002), hlm. 24

ungkapan yang dibuat oleh manusia berupa ide atau gagasan yang di jadikan menjadi sebuah karya.²⁹ Berdasarkan pengertian para ahli di atas dapat di simpulkan seni merupakan sebuah karya yang di kelolah oleh manusia yang di miliki nilai keindahan dan manusia lainnya dapat menikmati keindahan karya tersebut.

Kemudian pengertian budaya menurut Koentjaraningrat dkk., kebudayaan dengan kata *dasa* budaya berasal dari Bahasa sansakerta “*buddahayah*” yaitu bentuk jamak dari *buddhi* yang berarti “*budi*” atau “*akal*”. Jadi koentjaraningrat mendefinisikan budaya sebagai “*daya budi*” yang berupa cipta, karsa dan rasa, sedangkan kebudayaan adalah hasil dari cipta, karsa, dan rasa itu.³⁰

Selanjutnya, pengertian prakarya menurut Pesanggarahan Guru, prakarya terdiri atas dua kata, pra dan karya. pra yang berarti belum dan karya berti bekerja membuat membuat produk. Jadi, Prakarya merupakan proses bekerja suatu karya dan hasil karya (produk). Di sisilain Peter F. Drucker berkata prakarya adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau hal yang baru dan berbeda. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dikatakan prakarya adalah seseorang yang mendirikan dan menjalankan suatu usaha.

Mata pelajaran seni budaya merupakan aktivitas belajar yang menampilkan karya seni estetik, dan kreatif yang berakar pada norma, nilai, perilaku dan produk seni budaya bangsa. Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya

²⁹Salihin Ansar, “Kreativitas Seniman Berlandaskan Budaya” dalam <https://www.isi-padangpanjang.ac.id>

³⁰Koentjaraningrat dkk; *Pengantar Ilmun Antropologi*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm.35

pada dasarnya merupakan pendidikan yang berbasis budaya yang aspek-aspeknya meliputi seni rupa, seni musik, seni tari, seni drama dan sebagainya.³¹ Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya diberikan disekolah karena keunikan, kebermaknaan, kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan pada siswa, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi melalui pendekatan: “belajar dengan seni, “belajar melalui seni”, dan “belajar tentang seni” sehingga peran ini tidak bisa di berikan oleh mata pelajaran lain. Menurut pendapat Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa:

Pendidikan kesenian merupakan salah satu faktor penentu dalam membentuk kepribadian anak. Pendidikan seni dapat dijadikan dasar pendidikan dalam membentuk jiwa dan kepribadian, berkahlak mulia (*akhlakul karimah*). Oleh sebab itu, mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) sangat penting keberadaanya disekolah karena mata peajaran ini memiliki sfat multilingual, multidimensional, dan multikultural.³²

Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) bisa disajikan selaku sarana dalam pembentukan karakter luhur bangsa Indonesia diranah pendidikan khususnya melalui pembelajaran di sekolah dasar untuk pengembangan, peningkatan sumber daya manusia dikarenakan pada masa sekolah dasar sebagai salah satu kunci utama dalam pendidikan, karena

³¹ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hlm. 88.

³² Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana-Prenada Media Group, 2013), hlm. 261.

dalam proses pembelajaran seni dan prakarya sekolah dasar (SD) bisa membantu lembaga pendidik memiliki prioritas atas karakter yang ingin diterapkan dilingkungan lembaga pendidikan untuk menyelamatkan karakter anak bangsa sedari dini. Terlebihnya dalam proses praktik pembelajaran seni, budaya dan prakarya ini bisa menyelamatkan lingkungan dikarenakan bisa menggunakan limbah sampah dan mengubahnya menjadi bernilai seni tinggi memiliki harga jual. Dimana secara nyata kita ketahui sampah adalah permasalahan utama di kehidupan, setiap negara hampir memiliki permasalahan serupa tentang peningkatan sampah yang tidak bisa diatasi dengan baik dan maksimal akan tetapi limbah sampah dengan sentuhan seni dan prakarya bisa menyelamatkan bumi, sehingga manusia dan alam terus jalan berdampingan selarasnya sebagai mana saling membutuhkan dan menjaga bumi.³³

b. Aspek-Aspek Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya

Adapun aspek-aspek dalam mata pelajaran SBdP, sebagai berikut:

1. Seni rupa, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak dan sebagainya.
2. Seni musik, yang meliputi memainkan alat musik, kemampuan olah vocal.
3. Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan atau tanpa rangsangan bunyi, dan apresiasi terhadap gerak tari.

³³ Sari, dkk, "Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Kelas IV SDN 2 Lendang Nangka Utara", *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, Vol. 12, No.2, 2022, hlm. 131.

4. Seni drama, yang meliputi keterampilan pementasan dengan memadukan seni musik, seni tari, dan peran.
5. Keterampilan, mencakup segala aspek kecakapan hidup (*life skills*), yang meliputi keterampilan personal, sosial, vocal, dan akademik.³⁴

Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami konteks ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta berperan dalam perkembangan sejarah peradaban dan kebudayaan, baik dalam tingkat lokal, nasional, regional, maupun global. Pembelajaran seni tingkat pendidikan dasar dan menengah bertujuan mengembangkan kesadaran seni dan keindahan dalam arti umum, baik dalam domain konsepsi, apresiasi, kreasi, penyajian, maupun tujuan-tujuan psikologis edukatif untuk pengembangan kepribadian peserta didik secara positif. Pendidikan seni budaya di sekolah tidak semata-mata di maksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi pelaku seni atau seniman, namun lebih menitikberatkan pada sikap dan prilaku kreatif, terampil, etis dan estetis.

c. Tujuan Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya

Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan prakarya
- 2) Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan prakarya.
- 3) Menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan prakarya.

³⁴ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hlm. 89.

- 4) Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan prakarya dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

d. Ruang Lingkup Seni Budaya dan Prakarya

Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya meliputi aspek–aspek sebagai berikut:

- 1) Seni rupa, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan nilai dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak-mencetak, dan sebagainya.
- 2) Seni musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, apresiasi karya musik.
- 3) Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari.
- 4) Seni drama, mencakup keterampilan pementasan dengan memadukan seni musik, seni tari dan peran.

Keterampilan, mencakup segala aspek kecakapan hidup yang meliputi keterampilan personal, keterampilan sosial, keterampilan vokasional dan keterampilan akademik.³⁵

e. Fungsi Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya

Mata pelajaran seni budaya dan prakarya memiliki fungsi sebagai berikut:

³⁵ Nia Afriyani, “Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar pada Mata Pelajaran SBdP Melalui Metode *Drill* Siswa Kelas V MIN 1 Metro”, *Tesis*, (Metro: IAIN Metro, 2020), hlm. 5

1) Sebagai Media Ekspresi

Sering kali siswa kurang mampu mengeluarkan isi hatinya lewat bahasa lisan, dan menurut siswa bahasa tulisan lebih sulit untuk mengungkapkan isi hatinya. Dalam keadaan seperti ini seni dapat membantu untuk mengekspresikan ide dan isi hatinya.

2) Sebagai Media Komunikasi

Komunikasi mengandung arti keinginan untuk menyampaikan sesuatu pada orang lain. Keinginan berkomunikasi dapat melalui berbagai media seperti suara, tulisan, gerak, maupun gambar. Melalui suara komunikasi dapat diwujudkan dalam bentuk nyanyian, musik dan gerak.

3) Sebagai Media Bermain

Bermain merupakan ekpresi bebas yang paling jelas yang ada pada anak-anak, bermain dapat juga dilaksanakan dalam pelajaran kesenian. Dalam kegiatan ini siswa dapat bermain sesuai dengan pembawaannya.

4) Sebagai Media Pengembangan Bakat Seni

Pendidikan seni rupa yang ideal memberikan kesempatan kepada anak yang berbakat untuk memelihara dan mengembangkan potensi atau bakatnya sejak awal masa sekolahnya.

Adapun urgensi pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) sebagai salah satu mata pembelajaran yang diajarkan di SD/MI merupakan salah satu mata pelajaran yang membantu mengembangkan jasmani dan rohani anak untuk membentuk kepribadian dan menyiapkan manusia yang memiliki nilai estetis dan memahami perkembangan seni budaya nasional.

Pendidikan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) memiliki fungsi dan tujuan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan dalam berkarya dan berapresiasi.

4. SDN 100280 Desa Parigi

SDN 100280 Desa Parigi, terletak di Desa Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Lokasi ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. <https://maps.app.goo.gl/WWLhxyFPqT6p3VJP9>

Pada Gambar 2, di atas terlihat bahwa lokasi SDN 100280 Desa Parigi ini berada lokasi pengunungan di Desa Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara. Keberadaan titik sekolah yang terdapat pada gambar di atas telah menunjukkan bahwa sekolah ini benar-benar ada dan bukan sekolah yang fiktif. Kemudian Tanggal SK Pendirian 1910/01/01 berakreditasi B No. SK Pendirian Sekolah 421/68/1968 dengan status sekolah Negeri.

SDN 100280 Desa Parigi memiliki visi dan misi. Visi SDN 100280 Desa Parigi yaitu terciptanya sekolah ramah anak unggul dalam prestasi berkarakter

berakar pada budaya bangsa dan berwawasan lingkungan berlandaskan iman dan taqwa kepada tuhan yang maha esa. Misi SDN 100280 Desa Parigi terdiri dari:

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif. Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya secara optimal.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan kepada seluruh warga sekolah.
- c. membudayakan kegiatan 7S, senyum, salam, sapa, sopan, santun, semangat, sepenuh hati pada seluruh warga sekolah.
- d. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama sebagai landasan kerukunan dan keakrapan menurut kepercayaan masing-masing umat.

Selanjutnya, SDN 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara telah banyak meluluskan anak bangsa yang beriman dan menjadi anak bangsa yang berguna. Jadwal masuk sekolah ini pukul 07.30 WIB sampai dengan 12.30 WIB. Para siswa SDN 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara, Desa Parigi, Desa Sijantung Julu, dan Desa Sijantung Jae. Letak sekolah SDN 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara berada di dataran tinggi Desa Parigi yang sekitarnya masih hutan. Akses dari para siswa maupun tenaga pendidik menuju kesekolah tersebut dapat ditempuh melalui dua jalan yaitu jalan pertama untuk berjalan kaki dan jalan kedua untuk pengendaraan sepeda motor.

B. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian kali ini yang dapat dilihat sebagai berikut. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Huwaidah berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) Di SDN 1 Nologaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019.”³⁶ Huwaidah menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan penelitian *expist facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuisioner. Adanya untuk menganalisis data menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Berdasarkan analisis data ditemukan bahwa (1) Media Sosial Youtube SDN Nologaten 1 Ponorogo termasuk kategori baik. Hal ini diketahui dari hasil penelitian yang menunjukkan prosentase tertinggi adalah kategori baik yaitu 22 siswa (73,5%). (2) Hasil kreativitas siswa SDN Nologaten 1 Ponorogo termasuk kategori baik. Hal ini diketahui dari hasil penelitian yang menunjukkan prosentase tertinggi adalah kategori cukup yaitu 22 siswa (78,57%). (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara media social *youtube* terhadap kreativitas siswa di SDN Nologaten 1 Ponorogo tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini diketahui dari hasil perhitungan dengan menggunakan statistika yaitu F_{hitung} sebesar 6,01 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 4,22. Maka H_0 diterima yang artinya ada pengaruh signifikan Media Sosial *Yotube* Terhadap Kreativitas Siswa Kelas V Di SDN Nologaten 1 Ponorogo. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

³⁶Huwaidah Annisa Isnaini, Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Senibudaya dan Prakarya (SBdP) di SDN 1 Nologaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019, *Skripsi*, (ponorogo:IAIN Ponorogo, 2019), hlm. 1

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Kusuma berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Mozaik Terhadap Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Kelas IV SDN 166 Seluman” Jenis penelitian yang dilakukan Kasuma adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksprime. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Quasi Eksprimen Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 166 Seluman. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan IV B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 40 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket yang menggunakan skala *Likert* yang diberikan melalui *pretest* dan *posttest*. Data dari penelitian ini dianalisis menggunakan uji prasyarat dengan uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan hasil uji t-test yang telah dilakukan, maka didapat pada nilai signifikasi (2-tailed) 0,01 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dilihat dari dasar pengambilan keputusan uji t yaitu jika nilai signifikan (2-tailed) lebih kecil dari 0,05, maka H_0 Diterima yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan pada kreativitas siswa kelas dan kelas kontrol.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Komalasari, berjudul “Pengaruh Penggunaan Media *Stick Figure* Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Mata Pelajaran Seni budaya dan Prakarya (SBDP) Kelas 5 di SDN 20 Ampena”.³⁷ Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deksriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa r hitung = 0,587 > r tabel = 0,266 dan nilai

³⁷ Komalasari, dkk; “Pengaruh Penggunaan Media *Stick Figure* Terhadap Kreativitas Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) Kelas 5 di SDN 20 Ampenan”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Polume 6, No. 3, November 2021, hlm. 283.

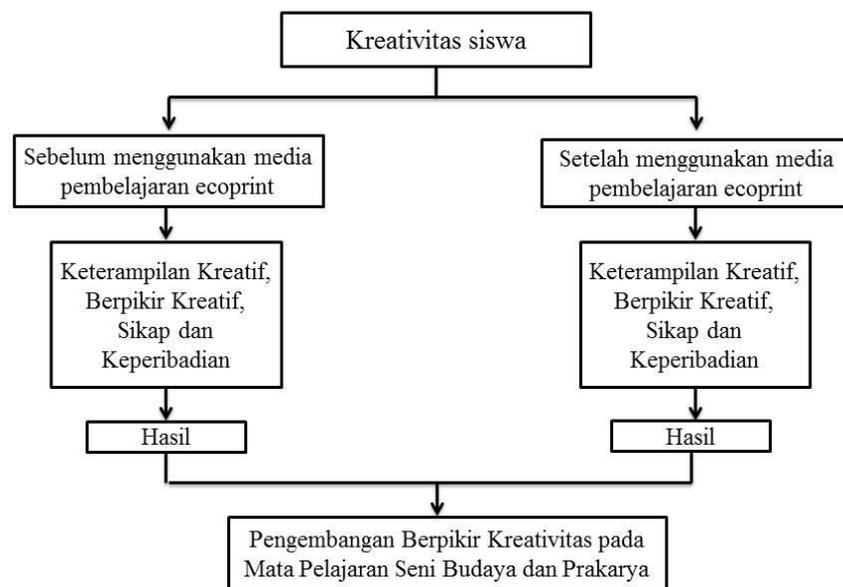
signifikansi seberapa 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, dimana $r_{hitung} = 0,587$ lebih besar dari pada $r_{table} = 0,266$ pada taraf signifikan 5%, artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media *stick figure* terhadap kreativitas siswa. Oleh karena itu, media *stick figure* ini layak digunakan dalam proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) karena mampu melatih daya kreativitas serta peserta didik.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas, maka dapat diketahui persamaan dan perbedaan pembahasan dengan penelitian yang peneliti bahas sama-sama membahas mata pelajaran seni budaya dan prakarya dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Humaidah menggunakan media pembelajaran sosial youtube sedangkan Indra Kusuma menggunakan media media mozaik dan Komalasari dkk menggunakan media *stick figure* untuk meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya.

Berdasarkan penelitian relevan di atas persamaan dari penelitian ini sama-sama mengangkat kajian mengembangkan kreativitas siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya dan menggunakan metode kuantitatif sedangkan perbedaan penelitian relevan terdahulu media pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *ecoprint*.

C. Kerangka Bepikir

Kerangka berpikir merupakan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian.³⁸ Menurut Sugiyono, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Selanjutnya, Polancik, kerangkaberpikir diartikan sebagai diagram yang berperan sebagai alur logika sistematika tema yang akan ditulis. Adapun kerangka berpikir dari penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut.



Kerangka Berpikir Penelitian di SDN 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 87

Berdasarkan bagan di atas maka dapat dijelaskan bahwa kerangka berpikir pada penelitian ini fokus pada kreativitas siswa. Teknik pelaksanaannya dengan dua tahapan yang terdiri dari: mengasah kreativitas siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya tanpa penggunaan media pembelajaran *ecoprint* dan mengasah kreativitas siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya dengan menggunakan media pembelajaran *ecoprint*. Selanjutnya, hasil masing-masing tahapan tersebut dikomparasikan sehingga dapat dilihat secara jelas perkembangan berpikir kreativitas pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya kelas V SDN 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara.

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁹ Sementara itu, hipotesis merupakan jawaban sementara, terhadap penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Fitri dan Lestari). Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan pada teori, hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka berpikir yang merupakan jawaban sementara. Berdasarkan pernyataan di tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara, terhadap penelitian yang dinyatakan dalam bentuk pertanyaan dan didasarkan pada teori yang relevan. Setiap penelitian yang dilakukan mempunyai suatu hipotesis atau tanggapan sementara terhadap penelitian yang dilakukan. Sesuai dengan

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. (Bandung:Alfabeta,2014), hlm. 114

hipotesis tersebut, maka akan dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menyatakan apakah anggapan itu benar adanya atau tidak benar. Berdasarkan kerangka berpikir sebelumnya, maka penulis merumuskan bahwa hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh media ecoprint terhadap perkembangan berpikir kreativitas pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya siswa di kelas V SDN 100280 Desa Parigi, Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada pengaruh media ecoprint terhadap perkembangan berpikir kreativitas pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya siswa di kelas V SDN 100280 Desa Parigi, Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara, Sumatra Utara tepatnya di SDN 100280. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SDN 100280 Desa Parigi tersebut karena pembelajaran yang di terapkan pada kelas V masih kurang menerapkan model pembelajaran dan media pembelajaran selama proses pembelajaran. Sehingga kemampuan kreativitas siswa dalam pembelajaran masih terbatas dan monoton.

Waktu penelitian yang diperlukan peneliti yaitu dimulai dari bulan Oktober 2023 dan akan berakhir pada bulan september 2024.

B. Jenis Penelitian

Menurut Syamsuddin, dkk. penelitian dibagi menjadi beberapa bagian antara lain: kualitatif, kuantitatif, eksperimen, dan tindakan kelas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Ditambah lagi, menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.⁴⁰

Berdasarkan definisi menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan pada populasi atau

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung:Alfabeta,2017), hlm. 99

sampel tertentu untuk mencapai penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan cara kuantifikasi (pengukuran).

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel pada penelitian ini akan dikemukakan sebagai berikut.

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan suatu bentuk gagasan dari suatu kejadian dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Selain itu, Widiyanto, memaparkan bahwa populasi adalah suatu kelompok atau objek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.⁴² Lebih lanjut, Zuriyah, mengungkapkan bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.⁴³

Berdasarkan pengertian populasi menurut para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan suatu kejadian yang diambil dari objek/subjek yang akan digeneralisasikan dari hasil penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti. Selanjutnya, populasi penelitian akan ditunjukkan pada Tabel 3.1 Berikut:

⁴¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 73

⁴²Widiyanto, *Populasi dan Sampel Penelitian*. (Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, B. 2010), hlm. 143

⁴³Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 94

Tabel 3.1
Populasi Penelitian Siswa Kelas V SDN 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara.

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	V-A	11 Siswa	10 Siswa	21 Siswa
2.	V-B	16 Siswa	17 Siswa	33 Siswa
Jumlah				54 Siswa

Sumber: Tata Usaha SDN 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara.

Menurut Tabel 3.1 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa kelas V SDN 100280 desa Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara sebanyak 54 siswa yang terdiri dari siswa kelas V-A sebanyak 21 siswa, dimana 11 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Sedangkan siswa kelas V-B sebanyak 33 siswa, dimana 16 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi.⁴⁴ Selanjutnya, sampel merupakan sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti, jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel Arikunto, Berdasarkan pengertian para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti. Dengan demikian, populasi dari penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 97

Tabel 3.2
Sampel Penelitian Siswa Kelas V SDN 100280 Desa Parigi
Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	V-A	11 Siswa	10 Siswa	21 Siswa
Jumlah				21 Siswa

Sumber: Tata Usaha SDN 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara

Menurut Tabel 3.2 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah populasi penelitian yang dipilih adalah 100% yang berasal dari siswa kelas V-A SDN 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara. Jumlah seluruh siswa sebanyak 21 siswa.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiono, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. setelah judul penelitian yang diajukan penulis di keluarkan oleh tata usaha FTIK UIN-Syahada Tapsel peneliti langsung melakukan observasi ke sekolah dan wawancara dengan yayasan pemimpin sekolah beserta guru tenaga pendidik Seni Budaya dan Prakarya. Setelah observasi dan wawancara dengan pihak sekolah peneliti mengetahui informasi mengenai sekolah dan masalah yang dialami siswa di SDN 100280 desa Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu keterampilan menulis siswa yang masih terbatas karena media pembelajaran yang digunakan siswa masih berpusat pada buku paket.

Selanjutnya, berdasarkan masalah yang dialami siswa di SDN 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara maka penulis menggunakan media *ecoprint* untuk mengembangkan kreativitas siswa kelas V-A SDN 100280 Desa

Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara. Untuk mengembangkan kreativitas siswa jenis penelitian yang dipilih oleh penulis adalah kuantitatif dengan menggunakan instrumen teks pilihan berganda dan esai. instrumen teks pilihan berganda, penulis membuat soal mengenai seni budaya dan prakarya (variabel X) sebanyak sepuluh soal berupa pilihan berganda yang dijawab siswa yang bertujuan pengasah kemampuan siswa seberapa jauh pengetahuan siswa mengenai seni budaya dan prakarya (variabel X) .

Pada instrumen tes esai penulis akan menilai kreativitas siswa kelas V-A SDN 100280 desa Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara pada pembelajaran seni budaya dan prakarya dengan tema alam sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *ecoprint* dengan kategori lima penilaian: 1) keindahan, 2) kerapian, 3) kreativitas, 4) gaya/corak dan 5) tema.

Berikut ini rubrik penilaian dari kisi-kisi instrumen tes terhadap kreativitas siswa dapat dilihat pada Tabel 3.3 dan Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, dilaksanakan tes awal untuk mengetahui tingkat kemampuan awal peserta didik dalam materi “Kreativitas”. Tes dan angket yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian/Pedoman Penskoran Tes

No	Keterangan	Skor
1	Siswa menjawab pertanyaan dengan lengkap dan benar	4
2	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaiannya kurang	3
3	Siswa menjawab pertanyaan dengan benar dan cara penyelesaiannya salah	2
4	Siswa menjawab pertanyaan dengan salah dan cara penyelesaiannya salah	1
5	Siswa tidak menjawab soal	0

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket Kreativitas (Variabel X)

No	Indikator	Butir Pernyataan	Jumlah Soal
1	Teknik pembuatan pola pada bahan atau kain	1, 10	2
2	Pengertian <i>ecoprint</i>	2,3,4	3
3	Pembuatan kain tenun secara tradisional	5, 6	2
4	Pembuatan batik	7,8	2
5	Bahan pewarna untuk kain	9	1
Jumlah Soal		10	10

Sesuai dengan tabel di atas, maka dapat ditunjukkan bahwa jumlah seluruh pertanyaan di angket pada variabel X berjumlah 10 soal. Indikatornya terdiri dari: pemahaman teknik pembuatan pada bahan atau kain 2 soal, Pemahaman pengertian *ecoprint* 3 soal, Pemahaman pembuatan kain tenun secara tradisional 2 soal, pemahaman pembuatan batik 2 soal dan Pemahaman bahan pewarna untuk kain 1 soal. Selanjutnya, angket untuk variabel Y dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Angket Kreativitas Siswa (Variabel Y)

No.	Indikator	Kategori Penilaian	No. Soal	Jumlah Soal
1.	Buatlah karya Kreativitas dengan tema alam	(1) keindahan,(2) kerapian, (3) kreativitas, (4) gaya/corak dan (5) tema.	1, 2, 3, 4, 5,	5
Jumlah Soal			5	5

Sesuai dengan Tabel 5 di atas. maka indikator soal berupa esai dengan penilaian variabel Y tersebut dilihat dari sepuluh kategori yang terdiri dari: (1) keindahan,(2) kerapian, (3) kreativitas, (4) gaya/corak dan (5) tema.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah cara yang digunakan berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Sedangkan Patton dalam Kaelan, berpendapat bahwa teknik analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, teknik analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono, teknik analisis data kuantitatif melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Sementara itu, teknik analisis data kuantitatif yang mengandalkan data berupa nilai dan angka, analisis data dilakukan menggunakan statistik Sanjaya.

Selanjutnya, untuk mengelola atau menganalisis data yang sudah penulis kumpulkan akan dilakukan analisis lebih lanjut, untuk menguji hipotesis yang ditetapkan penelitian ini. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus yang dikemukakan oleh X Sugiyono, (2013:266) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi hubungan antara variabel X antara Y1 dengan Y2

N = Jumlah sampel

X = Variabel kisi-kisi angket struktur cerita fantasi

Y = Variabel kisi-kisi keterampilan menulis cerita fantasi

$\sum XY$ = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

$\sum X$	= Jumlah X
$\sum Y$	= Jumlah Y
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat X
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat Y
$\sum XY$	= Jumlah X1 Y1

Kemudian, untuk mengetahui data tersebut nyata atau tidak penulis mengukur kualitas data menggunakan tabel dengan ketentuan, jika rhitung < rtabel maka koefisien korelasi ganda yang diuji diterima, sebaliknya jika rhitung > rtabel maka koefisien korelasi ganda ganda yang diuji diterima, sebaliknya jika rhitung > rtabel maka koefisien korelasi ganda yang diuji ditolak. Sementara itu, arti nilai r yang akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r pada Tabel 3.6 sebagai berikut.

Tabel 3.6
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00–0,199	Sangat Rendah
2.	0,20–0,399	Rendah
3.	0,40–0,599	Cukup
4.	0,60–0,799	Baik
5.	0,80–1,000	Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat nilai r. Apabila nilai interval koefisien 0,00–0,199 maka keterangan nilai “Sangat Rendah”. Apabila nilai interval koefisien 0,20–0,399 keterangan nilai “Rendah”. Apabila nilai interval koefisien 0,40–0,599 keterangan nilai “Cukup”. Apabila nilai interval koefisien 0,60–0,799 keterangan nilai “Baik”. Terakhir, apabila nilai interval koefisien 0,80–1,000 keterangan nilai “Sangat Baik”.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

SDN 100280 Parigi adalah sekolah negeri yang berdiri sejak tahun 1968 dan bernaung dibawah Dinas Pendidikan Kabupaten Padang Lawas Utara Provinsi Sumatera Utara. Beralamat di desa Parigi, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara. Sekolah ini memiliki luas 2.925 M² yang sudah berakreditasi B dan banyak meraih prestasi dibidang akademik dan non akademik.

Sarana dan prasarana yang terdapat di SDN 100280 Parigi bisa dibilang masih terbatas, diantaranya terdapat 9 ruang kelas, 1 perpustakaan, 1 ruang kantor guru, 1 kamar mandi, lapangan sekolah. Kemudian masing-masing kelas memiliki vasilitas seperti meja, kursi, papan tulis, tempat sampah, lemari buku dan sumber listrik penerangan kelas.

Selanjutnya, jumlah siswa keseluruhan SDN 100280 Desa Parigi dari kelas I sampai kelas VI sebanyak 191 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 102 siswa dan siswa perempuan sebanyak 89 siswa pada kesempatan ini peneliti hanya mengambil 21 siswa yang berasal dari kelas V-A.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data dilaksanakan guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan pada latar belakang masalah pada BAB I sebelumnya.

1. Deskripsi kreativitas siswa Kelas V SD Negeri 100280 desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara pada pembelajaran seni budaya dan prakarya.

Deskripsi kreativitas siswa Kelas V SD Negeri 100280 desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara pada pembelajaran seni budaya dan prakarya dapat dilihat berdasarkan analisis data yang telah diberikan. Data yang diambil untuk mengetahui variabel X akan dipaparkan setelah penjelasan dari data siswa pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1
Nama-Nama Siswa Kelas V-A SD Negei 100280 Parigi

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Ade Amansyah Ritonga	Laki-laki
2.	Aisyah Rona Dona Harahap	Perempuan
3.	Amrah Sholeh Hasibun	Laki-laki
4.	Andi Saputrah Siregar	Laki-laki
5.	Arya Saputra Harahap	Laki-laki
6.	Ferdiansah Siregar	Laki-laki
7.	Hariri Battar Harahap	Laki-Laki
8.	Iksan Amin Siregar	Laki-laki
9.	Imelda Putri Siregar	Perempuan
10.	Lili Aulia Siregar	Perempuan
11.	Muhammad Pahrezi Siregar	Laki-laki
12.	Muhammad Sakban Siregar	Laki-laki
13.	Naila Harahap	Perempuan
14.	Naila putri harahap	Perempuan
15.	Nur Marwa Yusro Harahap	Perempuan
16.	Pakira Sakila Harahap	Perempuan
17.	Rio Handa Saputra Harahap	Laki-laki
18.	Sahrini Harahap	Perempuan
19.	Salwa Khairuh Nisa Siregar	Perempuan
20.	Sawaluddin Siregar	Laki-laki
21.	Sulistilawati Siregar	Perempuan

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 100280 Parigi (2024)

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas telah ditunjukkan bahwa siswa kelas V SD Negeri 100280 desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara, laki-laki berjumlah 11 siswa sedangkan perempuan berjumlah 10 siswa.

Selanjutnya, deskripsi kreativitas siswa Kelas V SD Negeri 100280 desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara pada pembelajaran seni budaya dan prakarya yang diperoleh dari hasil tes berupa pilihan berganda sebanyak 10 soal yang menjadi variabel X dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Data Tes Pilihan Berganda Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Kelas V SD Negeri 100280 Desa Parigi (Variabel X)

Nomor Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X_1	X_1^2
1.	10	10	10	10	10	10	0	10	0	0	70	4900
2.	10	10	10	10	10	0	10	10	0	0	70	4900
3.	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80	6400
4.	0	0	10	10	10	10	10	10	10	10	80	6400
5.	0	0	10	10	10	10	10	10	0	0	60	3600
6.	10	10	10	10	10	10	0	0	10	0	70	4900
7.	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	8100
8.	10	10	10	10	10	10	0	0	10	0	70	4900
9.	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80	6400
10.	10	10	10	10	10	0	10	10	10	0	80	6400
11.	10	0	10	10	10	10	10	10	0	0	70	4900
12.	10	10	10	10	10	10	10	0	0	0	70	4900
13.	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	8100
14.	10	0	10	10	10	10	10	0	0	0	60	3600
15.	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	80	6400
16.	0	10	10	10	10	0	10	10	10	10	80	6400
17.	10	0	10	10	10	10	10	0	0	0	60	3600
18.	10	0	0	10	10	0	10	10	10	10	70	4900
19.	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	8100
20.	10	10	10	10	10	0	0	10	10	0	70	4900
21.	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	8100
Jumlah											1580	120800
Rata-Rata											75, 238095238095 = 75	57523809523809 = 5752

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai tertinggi siswa adalah 90. Nilai tersebut diperoleh 4 siswa. Nilai 80 diperoleh 6 siswa.

Nilai 70 diperoleh 8 siswa. Nilai 60 diperoleh 3 siswa. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa jumlah keseluruhan analisis data dari variabel X berupa X_1 sebesar 1580 dengan nilai rata-rata sebesar 75. Apabila data dikuadratkan menjadi X_1^2 maka diperoleh nilai sebesar 120800 dengan nilai rata-rata sebesar 5752.

2. Mendeskripsikan kreativitas siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya berdasarkan media *ecoprint* kelas V SD Negeri 100280 desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara

Deskripsi kreativitas siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya berdasarkan media *ecoprint* kelas V SD Negeri 100280 desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara selaku variabel Y dilaksanakan dalam bentuk sebuah soal esai. Penilaian variabel Y tersebut dilihat dari sepuluh kategori yang terdiri dari: 1) keindahan, (2) kerapian, (3) kreativitas, (4) gaya/corak dan (5) tema. Hasil analisis datanya dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Data Hasil Tes Esai Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Berdasarkan Media *Ecoprint* Kelas V SD Negeri 100280 Desa Parigi (Variabel Y)

Nomor Siswa	1	2	3	4	5	Y_1	Y_1^2
1.	20	20	20	20	20	100	10000
2.	20	20	20	20	20	100	10000
3.	20	20	0	20	20	80	6400
4.	20	20	20	0	20	80	6400
5.	20	20	20	20	20	100	10000
6.	20	20	20	20	20	100	10000
7.	20	20	20	20	20	100	10000
8.	20	20	20	20	0	80	6400
9.	20	20	20	20	20	100	10000
10.	20	0	20	20	20	80	6400

11.	20	0	20	20	20	80	6400
12.	20	20	20	20	20	100	10000
13.	20	20	20	20	20	100	10000
14.	20	20	20	20	0	80	6400
15.	0	20	20	20	20	80	6400
16.	20	20	20	20	20	100	10000
17.	20	20	20	20	0	80	6400
18.	20	20	20	20	20	100	10000
19.	20	20	20	20	0	80	6400
20.	20	20	20	20	20	100	10000
21.	20	20	20	20	20	100	10000
Jumlah						1920	177600
Rata-Rata						91428571428571= 91	7771,4285714285= 7771

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai tertinggi siswa adalah 100. Nilai tersebut diperoleh 12 siswa. Nilai 80 diperoleh 9 siswa. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa jumlah keseluruhan analisis data dari variabel Y berupa Y_1 sebesar 1920 dengan nilai rata-rata sebesar 91. Apabila data dikuadratkan menjadi Y_1^2 maka diperoleh nilai sebesar 177600 dengan nilai rata-rata sebesar 7771.

Selanjutnya, setelah diketahui nilai responden variabel X_1 dan Y_1 , maka peneliti akan memaparkan nilai $X_1 Y_1$. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4
Nilai Variabel $X_1 Y_1$

No.	Nama Siswa	X_1	Y_1	$X_1 Y_1$
1.	Ade Amansyah Ritonga	70	100	7000
2.	Aisyah Rona Dona Harahap	70	100	7000
3.	Amrah Sholeh Hasibun	80	80	6400
4.	Andi Saputrah Siregar	80	80	6400
5.	Arya Saputra Harahap	60	100	6000
6.	Ferdiansah Siregar	70	100	7000
7.	Hariri Battar Harahap	90	100	9000
8.	Iksan Amin Siregar	70	80	5600
9.	Imelda Putri Siregar	80	100	8000
10.	Lili Aulia Siregar	80	80	6400

11.	Muhammad Pahrezi Siregar	70	80	5600
12.	Muhammad Sakban Siregar	70	100	7000
13.	Naila Harahap	90	100	9000
14.	Naila putri harahap	60	80	4800
15.	Nur Marwa Yusro Harahap	80	80	6400
16.	Pakira Sakila Harahap	80	100	8000
17.	Rio Handa Saputra Harahap	60	80	4800
18.	SahriniHarahap	70	100	7000
19.	Salwa Khairuh Nisa Siregar	90	80	9000
20.	Sawaluddin Siregar	70	100	1000
21.	Sulistilawati Siregar	90	100	9000
	Jumlah	1580	1920	146000
	Rata-Rata	75, 238095238095 = 75	91428571428571= 91	69523809523809 = 6952

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, maka dapat diketahui bahwa variabel X berupa X_1 sebesar 1580 dengan nilai rata-rata sebesar 75 nilai sedangkan variabel Y berupa Y_1 sebesar 1920 dengan nilai rata-rata sebesar 91. Dengan demikian, jumlah nilai variabel X_1Y_1 sebesar 146000 dengan nilai rata-rata 6952.

C. Analisis Data

Pengujian persyaratan analisis kali ini sekaligus akan menjawab rumusan masalah kedua yang menanyakan pengaruh penggunaan media *ecoprint* terhadap kreativitas siswa pada pembelajaran seni budaya dan prakarya kelas V SD Negeri 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara. Selanjutnya, hipotesis yang digunakan pada penelitian ini menggunakan H_0 : X tidak berpengaruh terhadap Y dan H_a : X berpengaruh terhadap Y. Hal ini dapat terlihat berdasarkan hasil perbandingan antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus koefisien korelasi sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{21 \cdot 146000 - (1580)(1920)}{\sqrt{[21 \cdot 120800 - (1580)^2][21 \cdot 177600 - (1920)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{32400}{\sqrt{(40400)(43200)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32400}{\sqrt{1745280000}}$$

$$r_{xy} = \frac{32400}{41776,548445270}$$

$$r_{xy} = 0,775$$

Berdasarkan perhitungan yang dipaparkan di atas, maka diperoleh angka indeks korelasi sebesar 0,775. Kemudian, dilakukan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya dalam penelitian ini dengan mengkonsultasikan hasil r_{hitung} r_{xy} (0,775) kepada tabel indeks korelasi *product moment* melalui tabel interpretasi kritik r *product moment*.

Selanjutnya, untuk analisis interpretasi akan diuraikan dengan menggunakan r_{tabel} sebagai berikut.

Tabel 4.5
Distribusi Nilai r_{tabel}
Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364

15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.224	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.423	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Sesuai dengan Tabel 4.5 di atas, maka dapat terlihat bahwa apabila sampelnya sebanyak 3 maka signifikan r_{tabel} 5% harus mencapai 0.997 dan signifikan r_{tabel} 1% mencapai 0.999. Apabila sampelnya sebanyak 50 maka signifikan r_{tabel} 5% harus mencapai 0.279 dan signifikan r_{tabel} 1% harus mencapai 0.361. Sementara itu, apabila sampelnya 1000 maka signifikan r_{tabel} 5% harus mencapai 0.062 dan signifikan r_{tabel} 1% harus mencapai 0.081. Dengan demikian, penelitian ini yang menggunakan sampel sebanyak 21 maka signifikan r_{tabel} 5% harus mencapai 0.433 dan signifikan r_{tabel} 1% harus mencapai 0.549. Selanjutnya, hasil penghitungan akan dikemukakan berdasarkan interpretasi secara kasar maupun secara tabel *r product moment* sebagai berikut.

1. Interpretasi Secara Kasar (Sederhana)

Interpretasi angka indeks korelasi *r product moment* secara kasar (sederhana) dapat dilakukan dengan membandingkan besarnya r_{xy} (0,775)

melalui nilai interpretasi. Nilai interpretasi korelasi r *product moment* dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Nilai Interpretasi Korelasi r *Product Moment*

No.	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,00–0,199	Sangat Rendah
2.	0,20–0,399	Rendah
3.	0,40–0,599	Cukup
4.	0,60–0,799	Baik
5.	0,80–1,000	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, maka dapat dilihat nilai r dengan hasil sebagai berikut. (1) Nilai interval koefisien 0,00–0,199 memperoleh nilai “Sangat Rendah”. (2) Nilai interval koefisien 0,20–0,399 memperoleh nilai “Rendah”. (3) Nilai interval koefisien 0,40–0,599 memperoleh nilai “Cukup”. (4) Nilai interval koefisien 0,60–0,799 memperoleh nilai “Baik”. (5) Nilai interval koefisien 0,80–1,000 memperoleh nilai “Sangat Baik”. Dengan demikian, maka dapat dikemukakan bahwa nilai r_{hitung} ($r_{xy} = 0,775$) pada penelitian yang dilakukan di SD Negeri 100280 Parigi berada pada tingkat korelasi “Baik” dan berkorelasi positif.

2. Interpretasi dengan Menggunakan Tabel Kritik r *Product Moment*

Interpretasi ini dilakukan dengan melihat hasil r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} pada $dk = N - 2$. Hal ini dilakukan untuk menguji taraf signifikan. Berdasarkan data yang telah diperoleh dapat diketahui $dk = 21 - 2 = 19$.

Selanjutnya, pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara mengkonsultasikan nilai r_{hitung} kepada nilai r_{tabel} . Sesuai dengan data yang diperoleh, maka nilai hitung (r_{xy}) ternyata $>$ dibanding dengan nilai r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% dan 1%. Berdasarkan dk berupa kisaran presentasi

objek yang telah ditentukan dapat diketahui nilai r_{tabel} sebesar 0,433 dengan signifikansi 5% dan 0,549 dengan signifikansi 1%. Sesuai dengan kriteria hipotesis tersebut ditetapkan suatu hipotesis dapat diterima jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak dan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka H_a ditolak dan H_o diterima.

Merujuk pada pernyataan di atas, maka perbandingan nilai r_{xy} yakni $(0,775 > 0,433)$ dan $(0,775 > 0,549)$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) menyatakan ada pengaruh perkembangan berpikir kreativitas siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) dengan menggunakan media *Ecoprint* siswa SDN 100280 Parigi diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dari penelitian ini akan mengkritisisasi teori yang dirujuk dengan hasil analisis data yang telah diperoleh sebelumnya. Harisuddin mengemukakan bahwa kreativitas atau berpikir kreatif sebagai kemampuan untuk menyajikan gagasan atau ide baru. Sementara itu, apabila dipadankan dengan hasil analisis data dari variabel X sebagai gagasan atau ide yang lama, maka diperoleh hasil sebesar 1580 Kemudian, hasil analisis data dari variabel Y yang dipadankan dengan gagasan atau ide baru, maka diperoleh hasil sebesar 1920.

Bentuk bahasa yang menunjukkan adanya perkembangan berpikir kreativitas siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) dengan menggunakan media *Ecoprint* siswa SDN 100280 Parigi terlihat dari salah satu contoh seperti gagasan lamanya adalah batik hanya berasal dari tenunan dan gagasan barunya berupa *batik bisa berasal dari media cetak sederhana*. Gagasan

lama siswa hanya tahu bahwa pembuatan batik menggunakan teknik tulis, cap print dan celup dan gagasan barunya berupa *teknik pembuatan batik bisa menggunakan teknik tempel*. Kemudian gagasan lama siswa hanya tahu bahwa motif pada batik harus dilukis dan gagasan barunya berupa *motif pada batik bisa berasal dari daun tumbuhan disekitar kita* dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini telah berhasil membuktikan adanya pengaruh dari media Media *Ecoprint* terhadap Perkembangan Berpikir Kreativitas siswa kelas V SDN 100280 Desa Parigi. Dengan demikian, siswa kelas V SDN 100280 Desa Parigi telah mengalami perkembangan Berpikir Kreativitas pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP).

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan tentu mempunyai keterbatasan-keterbatasan antara lain :

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat yaitu SDN 100280 desa Parigi untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila penelitian dilakukan pada tempat lain yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak peneliti sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil peneliti yang telah dilakukan.

3. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini hanya diteliti tentang pengembangan berpikir kreativitas siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *ecoprind* pada pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini akan dikemukakan berdasarkan hasil dan pembahasan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya sebagai berikut.

Pertama, deskripsi Kreativitas Siswa Pada Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya selaku variabel X diperoleh dari data 21 siswa. Laki-laki berjumlah 11 siswa sedangkan perempuan berjumlah 10 siswa. Berdasarkan hasil tes sebanyak 10 soal pilihan berganda, diketahui bahwa nilai tertinggi siswa adalah 90. Nilai tersebut diperoleh 4 siswa. Nilai 80 diperoleh 6 siswa. Nilai 70 diperoleh 8 siswa. Nilai 60 diperoleh 3 siswa. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa jumlah keseluruhan analisis data dari variabel X berupa X_1 sebesar 1580 dengan nilai rata-rata sebesar 75. Apabila data dikuadratkan menjadi X_1^2 maka diperoleh nilai sebesar 120800 dengan nilai rata-rata sebesar 5752.

Kedua, deskripsi Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Berdasarkan Media *Ecoprint* selaku variabel Y telah dianalisis dari esai dengan penilaian lima kategori. Kategori yang telah ditentukan tersebut terdiri dari: (1) keindahan, (2) kerapian, (3) kreativitas, (4) gaya/corak dan (5) tema. nilai tertinggi siswa adalah 100. Nilai tersebut diperoleh 12 siswa. Nilai 80 diperoleh 9 siswa. Dengan demikian, maka dapat dinyatakan bahwa jumlah keseluruhan analisis data dari variabel Y berupa Y_1 sebesar 1920 dengan nilai rata-rata sebesar 91. Apabila data dikuadratkan menjadi Y_1^2 maka diperoleh nilai sebesar 177600 dengan nilai rata-rata sebesar 7771.

Ketiga, pengaruh penggunaan media *ecoprint* terhadap perkembangan Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya dapat ditunjukkan

dari hasil penghitungan variabel X berupa X_1 sebesar 1580 dengan nilai rata-rata sebesar 75 nilai sedangkan variabel Y berupa Y_1 sebesar 1920 dengan nilai rata-rata sebesar 91. Dengan demikian, jumlah nilai variabel X_1Y_1 sebesar 146000 dengan nilai rata-rata 6952.

Selain itu, perbandingan nilai r_{xy} nilai r_{xy} yakni $(0,775 > 0,433)$ dan $(0,775 > 0,549)$. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) menyatakan ada pengaruh perkembangan berpikir kreativitas siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya (SBdP) dengan menggunakan media *Ecoprint* siswa SDN 100280 Parigi diterima.

B. Saran

Saran dari penelitian ini dapat menjadi rujukan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat pada bidang penelitian sejenis. Selain itu, hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media cetak, dapat menjadi inovasi dalam pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), khususnya pada perkembangan berpikir kreativitas siswa. Pengaruh yang sangat baik dari media *ecoprind* telah mengembangkan kemampuan berimajinasi siswa dalam membuat batik cetak yang lebih kreatif khususnya siswa tingkat SD/MI.

Hal ini Penelitian ini dapat memberikan sumbangan keilmuan yang positif sebagai alternatif media pembelajaran baru bagi tenaga pendidik di sekolah SD/MI. Penelitian ini memberikan pandangan baru bagi pembaca bahwa tumbuhan disekitar kita dapat dijadikan media pembelajaran yang positif dalam menghasilkan karya seni dan sebagai referensi untuk peneliti berikutnya. Ditambah lagi, penelitian ini masih dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan, metode, strategi, maupun media pembelajaran lainnya agar penelitian sejenis dapat lebih dikembangkan lagi secara aplikatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiddah AS Murwadani NG, (2021) Penerapan Teknik *Ecoprint* Produk Non Bahan Sandang di Desa Simo Slahung Kabupaten Ponogoro, *Jurnal Seni Rupa*, Vol. 9 No 2
- Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana-Prenada Media Group.
- Ahmad Susanto,(2011) *Perkembangan Anaka Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana)
- Andi Prastowo,(2019), *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Prenada Media Group.
- Ayu Sri Menda, (2019), *Pengembangan Kreativitas Siswa*, (Medan:Guepedia)
- Asyah, Riyadi, and Riska, (2023), “Pengembangan Media Monopoli Dalam Materi Seni Rupa Tiga dimensi Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas IV di Sekolah Dasar”, *skripsi* Bandung:UIP.
- Bohr, Sharlene, 2022, “Pengertian *Ecoprint* dan 6 Keunggulannya untuk Bisnis Kamu,” <https://store.sirclo.com> Reza Pratama.
- Evie Hermawati Juliana, (2022), Pengaruh Fasilitas Laboratorium Komputer dan Kreativitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Materi WAN (Jaringan Berbasis Luas) Siswa di Kelas XI Jurusan TKJ di SMK Hosana Tebas, *Skripsi*, Pontianak: IKIP PGRI Pontianak.
- Enrico, (2019) Dampak Limbah Cair Industri Tekstil Terhadap Lingkungan dan Aplikasi Teknik *Ecoprint* Sebagai Usaha Mengurangi Limbah, *Jurnal Moda*, Volume. No1
- Febri Nuraini, (2015), Upaya Meningkatkan Kreativitas Melalui Finger Painting Pada Anak di PA SUNAN EVERROUS BOGORAN BANTUL, *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Edisi 8 Tahun ke-4, Oktober.
- Gandar, Setiawan, (2021) “Evaluasi *Eco Print*: Pengembangan Desain dan Motif *Eco Print*,” dalam *Corak Jurnal Seni Kria*, volume 10, No.2.
- Gandar, Setiawan, (2019), “Pengembangan Desain dan Motif *Ecoprint*” dalam *Jurnal Seni Kriya* , Volume 10, No 2.
- Herlina MS, Dartono FA, Setyiawan, (2018) Explorasi *Ecoprinting* untuk Produk Sustainable *Fashion*. Vol 15 No 2

- Hartinah SH, Wiratma S, Mesra, (2019)Eksprimen Pembuatan Motif pada Kain dengan Teknik *Ecoprint* di SMP Suwasta An-Nizam Medan, *School Education Journal* Vol 10 No 3
- Isnaini, Huwaidah, Annisa, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Senibudaya dan Prakarya (SBdP)”, di SDN 1 Nologaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019, *Skripsi*,Ponorogo:IAIN Ponorogo.
- Ibnu Mahtumi, dkk, (2022), *Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning)*, (Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Idat Muqodas, (2015) “Mengembangkan Kreativitas siswa Sekolah Dasar”, *Metodik Didaktik* Vol. 9 No. 2
- Kharisma V, Septiana U, (2019)Pelatihan Teknik *Ecoprint* untuk Guru Paud. Seni, Teknologi, Masyarakat Volume 2
- Koentjaraningrat, Dkk, (2002), *Pengantar Ilmun Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Khotimah K, (2017)Penerapan Daun Sangketan Sebagai Motif dengan Teknik *Eco Printing* pada Blus Katun Prima dan Katun Linen, *e-Journal* Vol 9 No 3
- Komalasar, Dkk, (2021), “Pengaruh Penggunaan Media Stick Figure Terhadap Kreativitas Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) Kelas 5 di SDN 20 Ampenan”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Volume 6, No. 3
- Kusuma, Indra, (2021), “Pengaruh Penggunaan Media Mozaik Terhadap Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Kelas IV SDN 166 Seluma”, *Skripsi*, Bengkulu:IAIN Bengkulu.
- Mikke, Susanto,(2002), *Diksi Rupa* Yogyakarta: Kansius.
- Nandhy Prasetyo, Anak, (2020), *Kreativitas dan Seninya (Musik)*, (Yogyakarta: Deepublish.
- Nia Afriyani, (2020) “Upaya Meningkatkan Kreativitas Belajar pada Mata Pelajaran SBdP Melalui Metode *Drill* Siswa Kelas V MIN 1 Metro”, *Tesis*, (Metro: IAIN Metro,
- Sari, dkk, (2022). “Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya di Kelas IV SDN 2 Lendang Nangka Utara”, *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, Vol. 12, No.2.
- Salihin Ansar, “Kreativitas Seniman Berlandaskan Budaya” dalam <https://www.isi-padangpanjang.ac.id>

- Salsabila B, Ramadhan MS, (2018) Ekspolorasi Teknik *Ecoprint* dengan Menggunakan Kain Linen untuk Produk Fashion. Vol. 5 No. 3
- Suhendra, Ade, (2019), *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiono, (2008), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitati, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono, (2014), *Metode Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni TA Mutmainnah S. (2020) Karakteristik Karya *Ecoprint Natural Dye* pada Kulit di Rumah Batik Hardini Paper-Kediri *Jurnal Seni Rupa* Volume 8 No 2
- Widiyanto, (2010), *Populasi dan Sampel Penelitian*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, B.
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, (2011), *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana).
- Zuriah, (2009), *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Sapitri harahap
2. NIM : 2020500233
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Parigi, 18 Juni 2002
5. Anak Ke : 2 (Dua) dari 6 (Enam) Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Parigi
9. Telp. Hp : 0822-5628-9261
10. E-mail : sapitrihrp18@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Ahmad Sopian Harahap
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Parigi
 - d. Telp/HP : 0813-7513-5293
2. Ibu
 - a. Nama : Seri Bulan Siregar
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Parigi
 - d. Telp/HP : -

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 100280 Parigi Tamat Tahun 2014
2. MTs Darul Ulum Sipaho Tamat Tahun 2017
3. MA Negeri 1 Padangsidimpuan Tamat Tahun 2020

Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SDN 100280 PARIGI
Kelas/Semester : V (Lima)/ I (Ganjil)
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca). Dan menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4	Memahami Karya Seni Rupa Daerah	3.4.1 Menganalisis informasi mengenai batik daerah (C4) 3.4.2 Mengidentifikasi alat dan bahan membuat batik (C4)
4.4	Membuat Karya Seni Rupa Daerah	4.4.1 Membuat batik (P5)

C. DESKRIPSI KEGIATAN

1. Menganalisis informasi mengenai batik daerah
2. Membuat rancangan motif batik

D. TUJUAN

1. Siswa mampu menganalisis informasi mengenai motif batik nusantara
2. Siswa mampu mengetahui alat dan bahan dalam membuat batik
3. Siswa mengetahui langkah-langkah dalam membuat batik
4. Siswa mampu mengerjakan soal “Ayo Berkreasi” pada halaman 111

E. MATERI

1. Membuat rancangan motif batik

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Saintifik

Model : Project Based Learning (PJBL)

Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan.

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Visual atau media gambar mengenai batik nusantara

Alat / Bahan :

- a. Kertas Gambar A4
- b. Pensil
- c. Cat Warna

Sumber: *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 3: Makanan Sehat, Sub Tema 3. Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat, Buku Tematik Kurikulum 2013 (Revisi 2018) Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam, menanya kabar siswa, dan mengecek kehadiran siswa.• Melakukan doa bersama yang di pandu oleh ketua kelas.• Melakukan ice breaking untuk memberi semangat kepada siswa, agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.• Guru menyampaikan tentang kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.	(15 M)
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengenalkan berbagai batik daerah atau nusantara.• Guru menggunakan media gambar mengenai macam motif batik daerah.• Guru menggunakan umpan balik pertanyaan untuk memancing rasa ingin tahu siswa mengenai batik nusantara.• Apakah kalian mengetahui apa itu batik nusantara?	(45 M)

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dianjurkan untuk menjawab pertanyaan guru. • Guru memberikan penguatan mengenai jawaban siswa dan memberikan apresiasi. • Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan disekolah • Guru mengajak siswa memperhatikan tugas “Ayo Berlatih” pada halaman 111. • Siswa membuat karya seni rupa dua dimensi berupa batik daerah atau nusantara. • Guru mempersiapkan alat dan bahan dalam membuat batik. • Siswa membuat motif batik nusantara diatas kertas A4. • Guru memberikan kebebasan pada siswa untuk membuat kreasi motif batik sendiri. • Guru memperhatikan setiap proses pengerjaan batik yang dikerjakan siswa. • Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini. 	
Penutup		(10 M)

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan riviw pembelajaran terkait materi pembelajaran yang telah dipelajari. • Guru memberikan penugasan pada peserta didik untuk mempelajari pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya, mengenai batik menggunakan teknik <i>Ecoprint</i>. • Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama, yang di pinpin oleh salah satu siswa. • Siswa menyalam guru dengan teratur dan bergiliran sebelum keluar dari kelas. 	
--	---	--

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Penilaian Sikap

Penilaian Observasi

No	Nama siswa	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	AAR							
2	ARDH							
3	ASH							
4	ASS							
5	ASH							
6	FS							
7	HBH							
8	IAS							
9	IPS							

10	LAS							
11	MPS							
12	MSS							
13	NH							
14	NPH							
15	NMYH							
16	PSH							
17	RHSH							
18	SH							
19	SKNS							
20	SS							
21	SS							

Keterangan:

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan:

1. Aspek perilaku penilaian dinilai dengan kriteria:

- 100 : Sangat Baik
- 75 : Baik
- 50 : Cukup
- 25 : Kurang

Diketahui
Wali Kelas

Parigi, 13 Juni 2024
Mahasiswa

Asmidar Harahap, S.Pd
NIP. 198306132014072003

Sapitri Harahap
NIM. 2020500233

Mengetahui

Mas Lani Harahap, S.Pd
Nip. 196912141992032003

Lampiran 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SDN 100280 PARIGI

Kelas/Semester : V (Lima)/ I (Ganjil)

Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca). Dan menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan, dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4	Memahami Karya Seni Rupa Daerah	3.4.1 Menganalisis informasi batik <i>ecoprint</i> (C4) 3.4.2 Mengidentifikasi alat dan bahan membuat batik <i>ecoprint</i> (C4) Menyusun langkah-langkah membuat batik <i>ecoprint</i> (C4)
4.4	Membuat Karya Seni Rupa Daerah	4.4.1 Membuat batik teknik <i>ecoprint</i> (P5)

C. DESKRIPSI KEGIATAN

1. Bahan dan alat membuat batik *ecoprint*
2. Langkah-Langkah membuat batik *ecoprint*

D. TUJUAN

1. Siswa mampu menganalisis informasi mengenai batik *ecoprint*
2. Siswa mampu mengetahui alat dan bahan dalam membuat batik *ecoprint*
3. Siswa mengetahui langkah-langkah dalam membuat batik *ecoprint*
4. Siswa mampu membuat kombinasi motif batik dengan menggunakan teknik *ecoprint*

E. MATERI

1. Membuat batik Menggunakan Teknik *Ecoprint*

F. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : Saintifik

Model : Project Based Learning (PJBL)

Teknik : *Ecoprint*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Latihan

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Karya Seni Batik *Ecoprint*

Alat / Bahan :

- a. Palu
- b. Kain
- c. Plastik Bening
- d. Daun, bunga, batang, akar, dan lain-lain

Sumber: *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 3: Makanan Sehat, Sub Tema 3. Sub Tema 4: Karya Prestasiku, Buku Tematik Kurikulum 2013 (Revisi 2018) Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, dan mengecek kehadiran siswa.	

	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan doa bersama yang di pandu oleh ketua kelas. • Melakukan ice breaking untuk memberi semangat kepada siswa, agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. • Guru menyampaikan tentang kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan. 	(15 M)
Inti	<p style="text-align: center;">Tahap 1 Menetapkan Tema Proyek</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menonton video pembelajaran tentang batik <i>ecoprint</i> melalui video youtube. https://youtu.be/iWaxsUVOM8s?si=umrMhQFKUnFCxjpJ 2. Guru memberikan umpan balik pertanyaan untuk memancing rasa ingin tahu siswa pada video yang ditayangkan. <p style="text-align: center;">Tahap 2 Menetapkan Konteks Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan tetntang materipembelajaran pembuatan batik menggunakan teknik <i>ecoprint</i> yaitu Sejarah <i>ecoprint</i>, Tujuan <i>ecoprint</i>, Manfaat Daun. 2. Guru memperlihatkan alat dan bahan di antaranya: <ol style="list-style-type: none"> a. Kain putih 	(45 M)

	<p>b. Palu</p> <p>c. Pelastik Bening</p> <p>d. Daun-daunan</p> <p>3. Guru menjelaskan kembali lagi mengenai pembuatan batik teknik <i>ecoprint</i>, bagaimana langkah-langkah pembuatan batik teknik <i>ecoprint</i> sederhana.</p> <p>4. Peserta didik diminta untuk menyebutkan kembali langkah sederhana pembuatan batik <i>ecoprint</i>.</p> <p style="text-align: center;">Tahap 3 Merencanakan Aktivitas-aktivitas</p> <p>1. Berdasarkan tayangan yang sudah disaksikan, siswa diminta untuk membuat karya batik <i>ecoprint</i> sesuai dengan langkah-langkah yang ditayangkan. Siswa diminta kreatif mungkin dalam membuat pola pada kain dengan menerapkan memperhatikan prinsip seni. Siswa diingatkan juga dalam proses pengerjaan batik untuk bersenang-senang dan menikmati prosesnya.</p>	
--	--	--

	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="651 212 1212 537">2. Guru mengarahkan siswa untuk menyiapkan alat dan bahan serta meminta setiap siswa untuk mencari tempat nyaman menurut mereka (masih diarea kelas)<li data-bbox="651 571 1212 1276">3. Peserta didik secara individu bisa mencari informasi/refrensi dibuka maupun melalui pengalaman dan pengamatan lingkungan terkait desain pola yang akan mendorong dan memotivasi peserta didik untuk berani mencoba desain pola-pola baru dan bereksperimen dengan memperhatikan unsur-unsur seni rupa yang bisa si eksplorasi.<li data-bbox="651 1310 1212 1422">4. Peserta didik secara individua membuat batik.<li data-bbox="651 1456 1212 1646">5. Memberikan bantuan bimbingan, penggalian informasi dan motivasi dari guru.<li data-bbox="651 1680 1212 1870">6. Guru memfasilitasi peserta didik jika mengalami kesulitan dan memberikan klarifikasi jika terjadi kesalahan	
--	--	--

	<p>informasi dalam mengerjakan batik <i>ecoprint</i></p> <p>7. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaranmu.</p> <p>8. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran. 2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal tentang kegiatan pembelajaran pada hari ini. 3. Menggagendakan kegiatan pertemuan berikutnya yaitu siswa membawa hasil karya batik <i>ecoprint</i> dan akan mencoba merancang karya seni rupa terapan dengan batik yang sudah dibuat guru 4. Menyimak apa yang disampaikan siswa dan mencatat hal-hal penting yang disampaikan siswa sebagai bahan evaluasi. Membuat penilaian disaat siswa berani mengungkapkan 	(10 M)

	<p>pendapat baik aspek kognitif, efektif, maupun psikomar.</p> <p>5. Guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran hari ini.</p> <p>6. Memberikan penghargaan kepada siswa, guru dan siswa mengucapkan salam penutup kegiatan.</p>	
--	--	--

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

a. Penilaian Sikap

Penilaian Observasi

No	Nama siswa	Aspek Perilaku Yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1	AAR							
2	ARDH							
3	ASH							
4	ASS							
5	ASH							
6	FS							
7	HBH							
8	IAS							
9	IPS							
10	LAS							
11	MPS							
12	MSS							
13	NH							

14	NPH							
15	NMYH							
16	PSH							
17	RHSH							
18	SH							
19	SKNS							
20	SS							
21	SS							

Keterangan:

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggung Jawab
- DS : Disiplin

Catatan:

1. Aspek perilaku penilaian dinilai dengan kriteria:

- 100 : Sangat Baik
- 75 : Baik
- 50 : Cukup
- 25 : Kuran

Diketahui
Wali Kelas

Mahasiswa

Asmidar Harahap, S.Pd
NIP. 198306132014072003

Sapitri Harahap
NIM. 2020500233

Mengetahui

Mas Lani Harahap, S.Pd
NIP. 196912141992032003

Lampiran 3

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Khairunnisa Siregar, M. Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberi pengamatan dan masukan terhadap Lembar Observasi, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Media *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Berpikir Kreativitas pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Siswa di Kelas V SDN 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara”**

Yang disusun oleh:

Nama : Sapitri Harahap

Nim : 2020500233

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Matrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Lampiran 4

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Status Pendidikan : SDN 100280 DESA PARIGI
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
Kelas/semester : V (Lima)/ I (Ganjil)
Pokok Bahasan : Seni Cetak
Nama Validator : Nur Khairunnisa Siregar, M.Pd
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				
3	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Sajian				

	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (Validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A= Dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D= Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 5

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Status Pendidikan : SDN 100280 PARIG
Mata Pelajaran : Seni Budaya dan Prakarya
Kelas/semester : V (Lima)/ I (Ganjil)
Pokok Bahasan : Seni Cetak
Nama Validator : Nur Khairunnisa Siregar, M.Pd
Pekerjaan : Dosen

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	Aspek yang diamati				
1	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				
2	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				
3	Kejelasan dari maksud soal				
4	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan				
5	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa indonesia				
6	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				
7	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A= Dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D= Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

Lampiran 6

Hasil Tes Pilihan Berganda Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya Kelas V SD Negeri 100280 Desa Parigi

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Nilai
1.	Ade Amansyah Ritonga	√	√	√	√	√	√	X	√	X	X	70
2.	Aisyah Rona Dona Harahap	√	√	√	√	√	X	√	√	X	X	70
3.	Amrah Sholeh Hasibun	√	√	√	√	√	√	√	X	√	X	80
4.	Andi Saputrah Siregar	X	X	√	√	√	√	√	√	√	√	80
5.	Arya Saputra Harahap	X	X	√	√	√	√	√	√	X	X	60
6.	Ferdiansah Siregar	√	√	√	√	√	√	X	X	√	X	70
7.	Hariri Battar Harahap	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	90
8.	Iksan Amin Siregar	√	√	√	√	√	√	X	X	√	X	70
9.	Imelda Putri Siregar	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	80
10.	Lili Aulia Siregar	√	√	√	√	√	X	√	√	√	X	80
11.	Muhammad Pahrezi Siregar	√	X	√	√	√	√	√	√	X	X	70
12.	Muhammad Sakban Siregar	√	√	√	√	√	√	√	X	X	X	70
13.	Naila Harahap	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	90
14.	Naila putri harahap	√	X	√	√	√	√	√	X	X	X	60
15.	Nur Marwa Yusro Harahap	√	√	√	√	√	√	X	√	X	√	80
16.	Pakira Sakila Harahap	X	√	√	√	√	X	√	√	√	√	80
17.	Rio Handa Saputra Harahap	√	X	√	√	√	√	√	X	X	X	60
18.	Sahrini Harahap	√	X	X	√	√	X	√	√	√	√	70
19.	Salwa Khairuh Nisa Siregar	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	90
20.	Sawaluddin Siregar	√	√	√	√	√	X	X	√	√	X	70
21.	Sulistilawati Siregar	X	√	√	√	√	√	√	√	√	√	90
Jumlah											1580	

	Rata-Rata	75
--	-----------	----

Lampiran 7

**Hasil Tes Esai Kreativitas Siswa pada Pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya
Berdasarkan Media *Ecoprint* Kelas V SD Negeri 100280 Desa Parigi**







Lampiran 8

Dokumentasi Penelitian di SDN
100280 Parigi



Pelaksanaan pemilihan motif batik ecoprind siswa kelas V-A



Pelaksanaan pembuatan ecoprind dengan arahan peneliti



Hasil batik dari media ecoprind



Fhoto bersama dengan siswa kelas V-A SDN 100280 Parigi



Fhoto bersama dengan guru-guru dan siswa kelas V-A di depan kelas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

06 Juni 2024

Nomor : B 2157/Un.28/E.1/PP. 00.9/6/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Rahmadani Tanjung, M.Pd
2. Asriana Harahap, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasihat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Sapitri Harahap
NIM : 2020500233
Program Studi : Pgmi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Berpikir Kreativitas Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Siswa di Kelas V SDN 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyidah, M.Pd
NIP.19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B-2303 /Un.28/E.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

12 Juni 2024

Yth. Kepala SDN 100280 Desa Parigi

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Sapitri Harahap
NIM : 2020500233
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Media Ecoprint Terhadap Perkembangan Berpikir Kreativitas Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Siswa di Kelas V SDN 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Dr. Lili Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
UNIT PELAKSANA TEKNIS
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN DOLOK
SD NEGERI NO.100280 PARIGI
KECAMATAN DOLOK**



KODE POS : 22756

Nomor : 421.1 / 012 /SD/SK/2024
Lamp : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan

Dengan hormat, membalas Surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah Nomor : B-2303/Un.28/E.1/TL.00/06/2024, tanggal 12 Juni 2024. Maka dengan ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dibawah ini akan melaksanakan penelitian di SDN 100280 Parigi, yaitu:

Nama : SAPITRI HARAHAAP
NIM : 2020500233
Semester : VII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Media *Ecoprint* Terhadap Perkembangan Berpikir Kreativitas Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Siswa di Kelas V SDN 100280 Desa Parigi Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya oleh pihak yang bersangkutan.



Parigi, 27 Juni 2024
Kepala Sekolah SDN 100280 Parigi

MASLIANI HARAHAAP, S.Pd
NIP. 196912141992032003